

SKRIPSI

ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN JASA KONSTRUKSI BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) PADA CV. TETAP TEGAR MANDIRI PEKANBARU



Oleh

**ANDRIAN EKA PUTRA
160412004**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TALUK KUANTAN
2020**

**ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN JASA
KONSTRUKSI BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK
(SAK ETAP) PADA CV. TETAP TEGAR MANDIRI
PEKANBARU**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi



Oleh

**ANDRIAN EKA PUTRA
160412004**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TALUK KUANTAN
2020**

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Andrian Eka Putra
NPM : 160412004
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul **"ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN JASA KONSTRUKSI BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) PADA CV. TETAP TEGAR MANDIRI PEKANBARU"**.

Adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiat, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2013, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Teluk Kuantan, 03 Oktober 2020
Yang membuat Pernyataan



Andrian
Andrian Eka Putra
NPM. 160412004

**LEMBARAN PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN JASA
KONSTRUKSI BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK
(SAK ETAP) PADA CV. TETAP TEGAR MANDIRI
PEKANBARU**

disusun dan diajukan oleh :

**ANDRIAN EKA PUTRA
160412004**

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji
di hadapan Dewan Sidang Ujian Skripsi

Teluk Kuantan, 2020

Pembimbing I



Rina Andriani, SE.,M.Si
NIDN. 1003058501

Pembimbing II



Zul Ammar, SE.,ME
NIDN. 1020088401

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi



Yul Emri Yulis, SE.,M.Si
NIDN. 1014038901

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**







**ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN JASA
KONSTRUKSI BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK
(SAK ETAP) PADA CV. TETAP TEGAR MANDIRI
PEKANBARU**

disusun dan diajukan oleh :

Andrian Eka Putra
160412004


telah dipertahankan dalam sidang Ujian Skripsi
pada tanggal 23 Oktober 2020
dan dinyatakan memenuhi syarat

Menyetujui,
Dewan Sidang Ujian Skripsi


No	NAMA DEWAN SIDANG	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Yul Emri Yulis, SE., M.Si	Ketua Dewan Sidang	1. 
2.	Diskhamarzaweny, SE., MM	Sekretaris Dewan Sidang	2. 
3.	Rina Andriani, SE., M.Si	Pembimbing 1/ Anggota 1	3. 
4.	Zul Ammar, SE., ME	Pembimbing 2/ Anggota 2	4. 
5.	M. Irwan, SE., MM	Anggota 3	5. 
6.	Dessy Kumala Dewi, SE., M.Ak	Anggota 4	6. 

Mengetahui

Dekan
Fakultas Ilmu Sosial


Zul Ammar, SE., ME
NIDN. 1020088401

Ketua
Program Studi Akuntansi


Yul Emri Yulis, SE., M.Si
NIDN. 1014038901

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur Penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan karunia-Nya. Serta Shalawat berangkaikan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN JASA KONSTRUKSI BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK PADA CV. TETAP TEGAR MANDIRI**

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang bertujuan untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Islam Kuantan Singingi. Dalam proposal ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan hasil yang terbaik.

Penulis menyadari bahwa tidak sedikit kendala yang telah dialami dalam penyusunan proposal ini. Namun, berkat pertolongan Allah SWT juga berkat usaha, doa, semangat, bantuan, bimbingan serta dukungan yang penulis terima, baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terimakasih yang tak terhingga dari hati penulis tunjukkan kepada orang tua tercinta, terutama kepada ibu saya ANITA yang mendukung, mengajari, membimbing serta menasehati baik dalam kehidupan maupun akademik sehingga membuat saya bisa sampai pada titik saat ini.

Disamping itu penulis juga mengucapkan terima kasih antara lain kepada:

1. Ibu Ir.Hj. Elfi Indrawanis, MM, selaku rektor Universitas Islam Kuantan

Singingi dan Penasehat Akademis penulis yang telah memberi arahan dan semangat selama perkuliahan.

2. Bapak Zul Ammar, SE., ME, selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi dan juga selaku pembimbing II.
3. Bapak Yul Emri Yulis, SE., M.Si, selaku ketua program studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Ibu Rina Andriani, SE., M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan dan membantu untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Ibu diskha marzaweny, SE., MM selaku pembimbing akademik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Akuntansi dan Staf Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah banyak membantu dan meberikan bekal ilmu yang tidak ternilai harganya kepada penulis selama belajar di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
7. Teristimewa untuk keluarga Terima kasih banyak atas doa dan dukunganya selama baik secara moril dan materil demi kesuksesan penulis.
8. Untuk seluruh teman seperjuangan angkatan 2016 Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi , terkhusus teman-teman sekelas akuntansi B.

Penulis menyadari bahwa skripsi masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Teluk Kuantan, 23 Oktober 2020

ANDRIAN EKA PUTRA
NPM. 160412004

ABSTRACT

ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN JASA KONSTRUKSI BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) PADA CV.TETAP TEGAR MANDIRI

Andrian Eka Putra
Rina Andriani
Zul Ammar

Dalam pengakuan pendapatan dan beban jasa konstruksi perusahaan yang bergerak dalam bidang kontraktor menggunakan dua metode yaitu metode kontrak selesai dan metode persentase penyelesaian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode pengakuan pendapatan dan beban menurut sak etap. Selain itu, penelitian ini juga menjelaskan bagaimana pengakuan pendapatan yang dilakukan oleh perusahaan kontraktor. Pokok masalah utama yang dijelaskan peneliti adalah sebagai berikut: untuk melihat apakah metode pengakuan pendapatan dan beban yang dilakukan CV.Tetap Tegar Mandiri sudah wajar.

Penelitian dilakukan pada CV.Tetap Tegar Mandiri,Jl. Siak II perumahan cendana gg.flamboyan no.11 kel.umban sari kec.rumbai. kota pekanbaru. riau. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan metode kontrak selesai dan metode persentase penyelesaian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode yang digunakan oleh CV.Tetap Tegar Mandiri menggunakan metode kontrak selesai belum menggambarkan posisi keuangan perusahaan dengan wajar dan dengan menggunakan metode persentase penyelesaian yang dianjurkan oleh standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) lebih menunjukkan posisi keuangan sebenarnya dari perusahaan.

Kata kunci : Pengakuan pendapatan, Pengakuan beban, SAK ETAP.

ABSTRACT

ANALYSIS OF CONSTRUCTION INCOME AND EXPENSES RECOGNITION BASED ON FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS FOR ENTITIES WITHOUT PUBLIC ACCOUNTABILITY (SAK ETAP) IN CV. REMAIN TEGAR MANDIRI

Andrian Eka Putra
Rina Andriani
Zul Ammar

The recognition of revenue and expenses for construction services for companies engaged in the contracting sector uses two methods, namely the completed contract method and the percentage of completion method. This study aims to determine the method of recognizing income and expenses according to sacks. In addition, this study also explains how the contractor company recognizes revenue. The main issues explained by the researcher are as follows: to see whether the method of recognizing income and expenses by CV. Tetap Tegar Mandiri is reasonable.

The research was conducted at CV.Tetap Tegar Mandiri, Jl. Siak II cendana housing gg.flamboyan no.11 kel .umban sari kec.rumbai. Pekanbaru city. riau. The data collection techniques used were interviews, observation and documentation. Data analysis techniques used the completed contract method and the percentage completion method

The results showed that the method used by CV. Tetap Tegar Mandiri using the completed contract method did not describe the company's financial position fairly and using the percentage of completion method recommended by the entity's financial accounting standards without public accountability (SAK ETAP) more showed the true financial position of the company.

Keywords: income recognition, expense recognition, SAK ETAP.

DAFTAR ISI

	halaman
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT.....	iv
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat teoritis.....	9
1.4.2 manfaat praktis.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 landasan teori	11
2.1.1 Pengertian Pendapatan.....	11
2.1.2 Sumber Sumber Pendapatan	12
2.1.3 Pendapatan Kontrak.....	13
2.1.4 Metode Pengakuan Pendapatan	14
2.1.5 Pengertian Beban.....	21
2.1.6 Beban Kontrak	22
2.1.7 metode Pengakuan Beban	22

2.1.8 Hubungan Antara Pengakuan Pendapatan Dan Beban.....	23
2.1.9 Pengertian Laporan Keuangan	24
2.1.10 Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan	25
2.1.11 Tujuan Laporan Keuangan	26
2.1.12 Jenis Jenis Laporan Keuangan	27
2.1.13 Penyajian Pendapatan Dan Beban.....	31
2.2 Penelitian Terdahulu	32
2.4 Kerangka Pemikiran.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Rancangan Penelitian	37
3.2 Tempat Dan Waktu	37
3.2.1 Tempat.....	37
3.2.2 Waktu.....	38
3.3 Populasi Dan Sampel Penelitian	38
3.3.1 Populasi	38
3.3.2 Sampel.....	39
3.4 Jenis Data Dan Sumber Data	39
3.4.1 Data Primer	39
3.4.2 Data Sekunder	40
3.5 Teknikpengumpulan Data	40
3.6 Teknik Analisis Data	41
3.7 Tahap Tahap Penelitian	41
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	43
4.1.1 Sejarah Cv.Tetap Tegar Mandiri.....	43

4.1.2 Visi Dan Misi Cv.Tetap Tegar Mandiri.....	43
4.1.3 Tujuan Cv.Tetap Tegar Mandiri	44
4.1.4 Struktur Organisasi.....	44
4.2 Hasil Penelitian	46
4.2.1 Pengakuan Pendapatan Cv.Tetap Tegar Mandiri	46
4.2.2 Pengakuan Beban Cv.Tetap Tegar Mandiri	48
4.2.3 Pembahasan Penelitian.....	53
4.2.3.1 Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban	55
4.2.4 Dampak Pengakuan Pendapatan Dan Beban Terhadap Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik...	62
BAB V KESIMPULAN	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	.
1.1 Kontrak Konstruksi.....	5
1.2 Laporan Laba Rugi 2018	6
1.3 Laporan Laba Rugi 2019	7
2.2 Penelitian Terdahulu	32
3.1 Jadwal Penelitian.....	38
4.1 Kontrak Konstruksi.....	47
4.2 Persentase Penyelesaian Kontrak	48
4.3 Beban Pelaksanaan.....	49
4.4 Beban Administrasi Dan Umum	49
4.5 Laporan Laba Rugi 2018	50
4.6 Neraca 2018	51
4.7 Laporan Laba Rugi 2019	52
4.8 Neraca 2019	53
4.9 Pengakuan Pendapatan Kontrak Perusahaan 2018/2019.....	55
4.10 Perbedaan Pencatatan Jurnal Pendapatan.....	59
4.11 Perbandingan Total Pendapatan.....	59
4.12 Perhitungan Beban Material.....	61
4.13 Laporan Laba Rugi 2018 Menurut Metode Persentase Penyelesaian	62
4.14 Perhitungan Beban Material.....	63
4.15 Laporan Laba Rugi 2019 Menurut Metode Persentase Penyelesaian	64
4.16 Perbandingan Laporan Laba Rugi 2018.....	65
4.17 Perbandingan Laporan Laba Rugi 2019.....	66
4.18 Perbandingan Laporan Laba Rugi 2018/2019.....	67

4.19 Perbandingan Jumlah Modal Dalam Neraca	68
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar

2.1 Kerangka Pemikiran.....	36
4.1 Gambar Struktur Organisasi Cv.Tetap Tegar Mandiri	44

DAFTAR LAMPIRAN

(Lampiran 1) Tanda Daftar Perusahaan

(Lampiran 2) Surat Izin Usaha Perdagangan Kecil

(Lampiran 3) Laporan Laba Rugi 2018

(Lampiran 4) Laporan Laba Rugi 2019

(Lampiran 5) Neraca 2018

(Lampiran 6) Neraca 2019

(Lampiran 7) Foto Wawancara Dengan Direktur Cv.Tetap Tegar Mandiri

(Lampiran 8) Foto Pekerjaan Over Pass Dan Drainase Tol Pekanbaru-Dumai

(Lampiran 9) Surat Keterangan Telah Melakukan Riset

(Lampiran 10) Kartu Bimbingan

(Lampiran 11) Biodata

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala beban pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Sebagai suatu organisasi yang berorientasi profit maka pendapatan mempunyai peranan yang sangat besar, karena pendapatan akan mempengaruhi tingkat laba yang diharapkan dan akan menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP, 2016:6) Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktifitas entitas yang biasa dan dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, imbalan ,bunga, deviden, royalty dan sewa. pendapatan hanya meliputi arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang diterima dan dapat diterima oleh entitas itu sendiri.

Menurut Setiawati (2017:361) menyatakan bahwa “Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal”.

Beban menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP, 2016:6) adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode pelaporan dalam bentuk arus keluar atau penurunan asset, atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan

penurunan ekuitas yang tidak terkait dengan distribusi kepada penanaman modal.

Dalam sebuah perusahaan, manajemen perusahaan memikul tanggung jawab utama dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan karena laporan keuangan digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dalam mengambil keputusan. Laporan keuangan yang diterbitkan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen tentang posisi keuangan, kinerja perusahaan serta perubahan posisi keuangan perusahaan, dengan adanya informasi itu, maka informasi kinerja suatu perusahaan biasanya diukur dari penghasilan atau laba yang diperoleh perusahaan.

Oleh karena itu laporan keuangan harus memenuhi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang ditetapkan oleh ikatan akuntan indonesia (IAI). Salah satu laporan keuangan yang menyajikan kondisi hasil operasional perusahaan adalah laporan laba rugi yang didalamnya terdapat beberapa elemen yang bersifat material yaitu pendapatan dan beban. Biasanya laporan laba rugi ini dikeluarkan secara periodik oleh perusahaan dimana didalamnya menggambarkan hasil operasi perusahaan untuk suatu jangka waktu tertentu dengan memperlihatkan hasil pendapatan dan beban serta laba atau rugi yang diperoleh.

Menurut Kieso, et all (2018:181) laporan laba rugi merupakan laporan yang mengukur keberhasilan operasi perusahaan pada suatu periode waktu tertentu. Laporan ini menyediakan informasi yang membantu investor dan kreditor memprediksikan jumlah, waktu, dan ketidak pastian arus kas masa depan.

Laporan laba rugi yang merupakan bagian laporan keuangan suatu perusahaan harus bertujuan menyediakan informasi yang dibutuhkan dan

berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan atas laporan tersebut, baik intern maupun ekstern untuk pengambilan keputusan. Laba digunakan sebagai indikator kinerja suatu perusahaan yang dapat mencerminkan jumlah pendapatan yang diperoleh serta beban yang terjadi dalam satu periode. Disamping itu, laba sering dijadikan sebagai dasar ukuran kemampuan suatu perusahaan untuk membayar deviden atau imbalan atas investasi. Pengakuan pendapatan dan beban bertujuan untuk mendapatkan perhitungan laba yang wajar maka sangat penting diperhatikan mengenai penentuan dasar untuk menentukan pengakuan pendapatan dan beban.

Untuk badan usaha yang bergerak di bidang jasa konstruksi, terdapat metode tersendiri untuk laporan laba rugi dari jenis badan usaha lainnya, khususnya pada metode pengakuan pendapatannya. Karena jangka waktu penyelesaian beberapa proyek konstruksi ada lebih dari satu periode akuntansi, badan usaha kontraktor tidak harus mengakui pendapatannya pada saat pendapatan telah terbentuk atau terealisasi. Apabila pendapatan tetap diakui berdasarkan nilai kontrak dalam periode pada saat proyek tersebut selesai, maka akan terjadi ketidak seimbangan antara volume pendapatan dan volume kegiatan produksi pada setiap periode akuntansi. Perusahaan kontraktor dalam mengerjakan proyek-proyek konstruksinya memiliki jangka waktu yang bervariasi, Ada proyek yang berjangka panjang dan ada yang berjangka pendek, terdapat dua cara untuk melakukan metode pengakuan pendapatan dan beban pada perusahaan kontraktor, metode pengakuan pendapatan dan beban untuk perusahaan konstruksi yang terdapat dalam SAK ETAP bab 20 adalah metode kontrak selesai (*completed contract method*) dan metode persentase penyelesaian (*percentage completion method*).

Metode kontrak selesai pendapatan kontrak konstruksi diakui setelah pekerjaan selesai sepenuhnya, jurnal penutup pengakuan pendapatan dan beban dilakukan pada periode kontrak selesai, pendapatan dan beban atas laba atau rugi proyek terkumulasi pada periode kontrak selesai. Dalam metode kontrak selesai, pendapatan dan laba kotor diakui hanya pada waktu kontrak selesai. biaya biaya pembangunan diakumulasikan kedalam perkiraan persediaan (bangunan dalam pelaksanaan) dan kemajuan penagihan diakumulasikan dalam perkiraan lawan persediaan (penagihan atas bangunan dalam pelaksanaan). jika tidak ada satupun kontrak yang diselesaikan pada periode yang bersangkutan, maka tidak ada pencatatan atas laba rugi kontrak, apabila diperlakukan sebagai biaya periode.

Metode persentase penyelesaian pendapatan kontrak konstruksi diakui pada setiap periode pelaksanaan pekerjaan berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan periode yang bersangkutan. perusahaan mengakui pendapatan dan beban sesuai dengan tingkat kemajuan penyelesaian kontrak dan tidak menunggu sampai kontrak selesai. Jumlah pendapatan diakui didasarkan pada ukuran tertentu dari kemajuan penyelesaian kontrak. pengukuran ini memerlukan suatu taksiran mengenai biaya-biaya yang masih harus dikeluarkan. Perbedaan pada dua metode tersebut hanya pada jurnal penutup untuk untuk pengakuan pendapatan dan biaya.

Metode yang terdapat di dalam SAK ETAP Bab 20 untuk metode pengakuan pendapatan dan beban pada perusahaan konstruksi adalah metode persentase penyelesaian. Karena metode ini lebih tepat untuk diterapkan dalam mencatat dan mengakui pendapatan dan beban yang dicerminkan dalam laporan keuangan yaitu laporan laba-rugi menunjukkan pendapatan dan beban yang

sesungguhnya, pembayaran dan penerimaan uang belum direalisasi untuk penerapan akuntansi, yaitu penandingan beban dengan pendapatan (*matching cost again revenue*) dan konsep konservatisme (*conservatism principle*).

Matching cost again revenue pendapatan dan beban yang didapat harus dihubungkan untuk menentukan laba bersih atau rugi bersih pada periode tersebut. laporan keuangan yang disajikan mempertemukan secara andal antara beban yang dikeluarkan dengan pendapatan-pendapatan yang diterima selama satu periode akuntansi yang sama.

Konsep konservatisme dalam menghadapi ketidakpastian kenaikan nilai aktiva dan laba diharapkan tidak akan dicatat sebelum direalisasikan. penurunan nilai aktiva dan kemungkinan kerugian yang akan timbul harus dicatat walaupun jumlahnya belum dapat dipastikan.

CV. Tetap Tegar Mandiri adalah suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa kontruksi yang berdiri pada tahun 2018 kegiatan usahanya meliputi pembangunan jalan, jembatan, gedung, dan supplier barang-barang bangunan CV.Tetap Tegar Mandiri telah mengerjakan beberapa proyek dengan tingkat penyelesaian yang beragam. berikut dapat dilihat beberapa pekerjaan yang telah dikerjakan oleh CV.Tetap Tegar Mandiri.

Tabel 1.1
CV. Tetap Tegar Mandiri
Kontrak Konstruksi 2018-2019

Nama Proyek	Nilai Kontrak(sudah termasuk ppn 10% dan pph 3%)	Tahun	Tanggal kontrak
Pekerjaan over pass dan drainase (tol pekanbaru-dumai)	Rp.3.264.277.766	2018/2019	1 oktober 2018 s/d 31 maret 2019

Sumber: CV.Tetap Tegar Mandiri

Tabel 1.2
Cv. Tetap Tegar Mandiri
Laporan Laba/Rugi
Per 31 Desember 2018

Pendapatan Kontrak :	Rp.2.284.994.436,2
Harga Pokok Produksi :	
-Material	Rp. 1.100.000.000
-Upah	Rp. 790.000.000
-Peralatan	Rp. 25.000.000
-Keperluan Kantor	Rp. 10.000.000
-Penyusutan Mesin	Rp. 40.000.000
Harga Pokok Produksi:	Rp.1.965.000.000
Laba Kotor :	Rp. 319.994.436,2
Biaya Umum & Administrasi :	
-Gaji	Rp.60.000.000
-Biaya Listrik dan telepon	Rp. 7.000.000
-Bbm Dan Pemeliharaan	Rp.50.000.000
-Survei Lapangan & Perjalanan Dinas	Rp. 15.000.000
-Biaya Asuransi/Bank	Rp. 25.000.000
-Retribusi & Perizinan	Rp. 50.000.000
-Benda Pos, Atk, Photocopy & Adm	Rp. 5.000.000
Total Biaya Umum & Administrasi	Rp. 212.000.000
Laba/Rugi sebelum pajak	Rp. 107.994.436,2
pajak (10%)	Rp. <u>10.799.443,62</u>
Laba bersih	Rp. 97.194.992.58

sumber: CV.Tetap Tegar Mandiri

Tabel 1.3
Cv. Tetap Tegar Mandiri
Laporan Laba/Rugi
Per 31 Desember 2019

Pendapatan Kontrak :	Rp.979.283.329,8
Harga Pokok Produksi :	
-Material	Rp.300.000.000
-Upah	Rp.400.000.000
-Peralatan	Rp. 5.000.000
-Keperluan Kantor	Rp. 5.000.000
-Penyusutan Mesin	Rp. 20.000.000
Harga Pokok Produksi:	<u>Rp.730.000.000</u>
Laba Kotor :	Rp. 249.283.329,8
Biaya Umum & Administrasi :	
-Gaji	Rp. 60.000.000
-Biaya Listrik dan telepon	Rp. 7.000.000
-Bbm Dan Pemeliharaan	Rp. 30.000.000
-Survei Lapangan & Perjalanan Dinas	Rp. 15.000.000
-Biaya Asuransi/Bank	Rp. 25.000.000
-Retribusi & Perizinan	Rp. 15.000.000
-Benda Pos, Atk, Photocopy & Adm	Rp. 5.000.000
Total Biaya Umum & Administrasi	<u>Rp. 157.000.000</u>
Laba/Rugi Sebelum Pajak	Rp. 92.283.329,2
Pajak (10%)	<u>Rp. 9.228.332,92</u>
Laba Bersih	Rp. 83.054.996,28

sumber: CV.Tetap Tegar Mandiri

Dari tabel 1.2 dan 1.3 dapat diketahui bahwa laporan keuangan CV.Tetap Tegar Mandiri dalam pengakuan pendapatan dan bebannya menggunakan metode kontrak selesai. Dimana pengakuan pendapatan dan beban yang diakui perusahaan pada saat selesainya bangunan. Sedangkan pendapatan dan beban yang seharusnya, belum bisa diakui berdasarkan pada masa atau waktu pembayaran kontrak.

Menurut SAK ETAP Bab 20 tentang pengakuan pendapatan dan beban menyatakan bahwa " apabila hasil kontrak konstruksi dapat diestimasi secara andal, pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi harus diakui masing masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal neraca (*percentage of completion*) perbedaan dalam pengakuan pendapatan dan beban dapat mengakibatkan pengaruh pada penyajian laporan laba rugi perusahaan.

Berdasarkan prinsip akuntansi yaitu *matching cost again revenue* bahwa pendapatan dan beban harus diakui dan dibandingkan pendapatan dan beban pada periode akuntansi yang sama. hal ini akan berdampak terhadap penyajian laba rugi perusahaan. CV.Tetap Tegar Mandiri belum menerapkan konsep *matching cost again revenue*, sebagai laporan laba rugi dan tidak mencerminkan kondisi wajar. oleh sebab itu penulis tertarik untuk mengambil penelitian yang berjudul " ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN JASA KONSTRUKSI BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK PADA CV.TETAP TEGAR MANDIRI "

1.2. Rumusan Masalah

Dalam penulisan skripsi ini penulis ingin mengetahui :

1. Bagaimanakah pengakuan pendapatan dan beban perusahaan jasa konstruksi berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) pada CV.Tetap Tegar Mandiri?
2. Bagaimanakah dampak dari pengakuan pendapatan dan beban berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) pada CV.Tetap Tegar Mandiri?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan penulisan skripsi ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengakuan pendapatan dan beban berdasarkan standar akuntansi entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) pada CV.Tetap Tegar Mandiri.
2. Untuk mengetahui dampak dari pengakuan pendapatan dan beban berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntalitas publik (SAK ETAP) pada CV.Tetap Tegar Mandiri.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penerapan metode pengakuan pendapatan yang di gunakan oleh perusahaan konstruksi , serta juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan.

1.4.2 Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat terutama pihak-pihak yang memerlukannya, seperti :

1. Untuk penulis sendiri, dapat menambah wawasan dan memahami pengertian metode pengakuan pendapatan dan penerapannya serta untuk memenuhi salah satu syarat ujian sidang sarjana Program Studi Akuntansi Di Fakultas Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Untuk perusahaan yang diteliti, sebagai informasi bagi pihak manajemen untuk lebih menyempurnakan metode pengakuan pendapatan yang diterapkan oleh perusahaan.
3. Bagi rekan-rekan mahasiswa, penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teoritis

2.1.1 Pengertian Pendapatan

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP, 2016: 6) pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa dan dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, imbalan, bunga, dividen, royalti dan sewa. Pendapatan hanya meliputi arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang diterima dan dapat diterima oleh entitas itu sendiri. Dalam hubungan arus masuk bruto manfaat ekonomi mencakup jumlah yang ditagih untuk kepentingan principal dan tidak mengakibatkan kenaikan ekuitas entitas. Jumlah yang ditagih atas nama principal bukan merupakan pendapatan, sebaliknya pendapatan adalah jumlah komisi yang diterima.

Menurut Nelson Lam & Peter Lau (2014:317) pendapatan (*revenue*) adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomis selama periode berjalan yang muncul dalam rangkaian kegiatan biasa dari sebuah entitas ketika arus masuk dihasilkan dalam penambahan modal, selain yang berkaitan dengan kontribusi pemegang ekuitas. pendapatan juga disebut penerimaan yang muncul dari aktifitas biasa dari sebuah entitas dan merujuk pada keberagaman nama, termasuk penjualan, pembayaran, bunga, dividen, royalti, dan sewa.

2.1.2 Sumber-Sumber Pendapatan

Greuning (2013:289) menyebutkan bahwa pendapatan dapat berasal dari:

1. Penjualan barang
2. Pemberian jasa
3. Penggunaan aset entitas oleh entitas lain yang menghasilkan bunga
4. Royalti
5. Dividen

Sumber pendapatan tersebut dijelaskan dalam *Internasional Accounting Standart* (IAS) 8, selain sumber-sumber di atas Greuning juga menjelaskan terdapat sumber pendapatan lain yaitu pendapatan sewa (*Internasional Accounting Standart* 37), investasi dengan metode ekuitas (*Internasional Accounting Standart* 28), kontrak asuransi, perubahan dalam nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan (*Internasional Accounting Standart* 39), dan pengakuan awal dan perubahan dalam nilai wajar atas aset biologis (*Internasional Accounting Standart* 41).

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015:23), pendapatan dapat timbul dari transaksi dan kejadian berikut ini:

1. Penjualan barang
2. Penjualan jasa, dan
3. Penggunaan aset entitas oleh pihak lain yang menghasilkan bunga royalti, dan dividen.

Kesimpulannya pendapatan dari kegiatan normal perusahaan biasanya diperoleh dari hasil penjualan barang ataupun jasa yang berhubungan dengan kegiatan utama perusahaan. Pendapatan yang bukan berasal dari kegiatan normal perusahaan adalah hasil di luar kegiatan utama perusahaan yang sering

disebut hasil non operasi. Pendapatan non operasi biasanya dimasukkan ke dalam pendapatan lain-lain, misalnya pendapatan bunga dan deviden.

2.1.3 Pendapatan Kontrak

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP,2016:20) pendapatan kontrak terdiri dari:

1. Jumlah pendapatan dapat diukur secara andal
2. Ada kemungkinan besar bahwa manfaat ekonomis yang Berhubungan dengan transaksi akan mengalir kepada entitas
3. Tingkat penyelesaiannya transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal.
4. Biaya yang terjadi dalam transaksi dan biaya penyelesaiannya transaksi dapat diukur secara andal.

Pendapatan kontrak diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Pengukuran pendapatan kontrak dipengaruhi oleh beragam ketidak pastian yang bergantung pada hasil dari peristiwa dimasa depan. Estimasi sering kali perlu untuk direvisi sesuai dengan realisasi dan hilangnya ketidak pastian. Suatu intruksi yang diberikan pelanggan mengenai perubahan dalam lingkup pekerjaan yang akan dilaksanakan berdasarkan kontrak. Penyimpangan dimasukkan kedalam pendapatan kontrak jika:

1. Kemungkinan besar pelanggan akan menyetujui atas terjadi penyimpangan dengan jumlah pendapatan yang timbul.
2. Jumlah pendapatan dapat diukur secara andal.

Pengukuran jumlah pendapatan yang timbul oleh klaim dalam Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam buku Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP: 20) adalah jumlah yang diminta kontraktor

kepada pelanggan atau pihak lain sebagai penggantian untuk biaya-biaya yang tidak termasuk dalam nilai kontrak:

1. Kelompok kontrak tersebut dinegoisasikan sebagai paket tunggal.
2. Kontrak-kontrak tersebut saling berhubungan erat sehingga mereka, sebagai akibatnya, menjadi bagian dari suatu proyek tunggal dengan suatu margin laba keseluruhan; dan
3. Kontrak-kontrak tersebut dikerjakan bersama-sama yang berkesinambungan.

Ketika suatu kontrak meliputi sejumlah aset, konstruksi dari setiap aset harus diperlakukan sebagai suatu kontrak yang terpisah jika:

1. Proposal yang terpisah telah diserahkan untuk setiap aset.
2. Setiap aset telah dinegoisasikan secara terpisah dan kontraktor dan pelanggan telah menerima atau menolak bagian kontrak tersebut yang berhubungan dengan setiap aset.
3. Biaya dan pendapatan setiap aset dapat diidentifikasi.
4. Mengakui biaya kontrak sebagai beban sesuai dengan periode terjadi.

2.1.4 Metode Pengakuan Pendapatan

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP: 20) yang harus dilakukan pertama kali adalah pada saat pendapatan tersebut diakui atau dicatat, dengan demikian dapat diketahui metode pendapatan yang sesuai dengan konstruksi. Pengakuan pendapatan kontraktor sangat berbeda dengan pengakuan pendapatan perusahaan yang umumnya seperti trading. Jika penerapan akuntansi trading diterapkan diperusahaan kontraktor, maka akan terjadi tidak

seimbang antara pengakuan biaya dan pengakuan pendapatan pada periode yang sama.

Didalam perusahaan kontraktor sering terjadi biaya yang dikeluarkan terlebih dahulu dan disusul dengan penagihan proyek tersebut. Oleh karena itu dibutuhkan perlakuan khusus untuk akumulasi bagi perusahaan kontraktor. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP: 2016) ada 2 metode pengakuan pendapatan yang dapat diaplikasikan untuk perusahaan kontraktor, yaitu: metode persentase (*The Percentage of completed method*) dan metode kontrak selesai (*Completed Contract Method*)

1. Metode Kontrak Selesai (*Completed Contract Method*)

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP: 2016) metode kontrak selesai pendapatan dan laba kotor diakui pada saat kontrak telah diselesaikan seluruhnya. Biaya yang dikeluarkan akan dibebankan pada rekening pelaksanaan. Jika kontrak yang diselesaikan dalam 1 tahun, maka tidak ada pencatatan atas laba rugi kontrak.

Kieso (2010: 268) metode kontrak selesai merupakan pendapatan, beban dan laba kotor yang diakui ketika kontrak telah diselesaikan. Ketika biaya terjadi, biaya tersebut diakumulasi dalam akun persediaan. Tagihan atas kemajuan tidak dicatat sebagai pendapatan, tetapi diakumulasi dalam akun persediaan. Pada akhir periode kontrak tersebut semua akun akan ditutup dan seluruh laba kotor dari proyek konstruksi diakui. Metode kontrak selesai biasanya digunakan perusahaan yang mempunyai kontrak jangka pendek atau proyek yang memiliki resiko tidak dapat diestimasi secara andal. Pada metode ini, laba dilaporkan pada periode sewaktu proyek selesai. Metode pengakuan pendapatan dengan kontrak selesai dapat digunakan hanya pada saat tertentu, yaitu:

- a. Jika suatu entitas terutama mempunyai kontrak jangka pendek,
- b. Jika syarat-syarat untuk menggunakan metode persentase penyelesaian tidak dapat dipenuhi.
- c. Jika terdapat bahaya yang melekat dalam kontrak itu diluar risiko bisnis yang normal dan berulang.

Dalam metode kontrak selesai biaya-biaya dari kontrak yang dikerjakan diakumulasikan, dan tidak ada pembebanan yang dilakukan atas rekening pendapatan, biaya dan laba kotor sampai dengan kontrak selesai dikerjakan. Metode kontrak selesai tidak melakukan pencatatan sebelum penyelesaian kontrak, sehingga untuk kerugian-kerugian yang sudah dapat diduga harus dilakukan penyisihan. Selain itu, dalam metode kontrak selesai terdapat pendapatan yang tidak dilaporkan sampai tahun penyelesaiannya sehingga menimbulkan penyimpangan dalam pencatatan laba. Menurut Stice (2007) ayat jurnal untuk periode kontrak akan dibuat di pembukuan kontrak, baik dalam metode persentase penyelesaian maupun metode kontrak selesai.

Untuk mencatat biaya yang terjadi :

(Dr) Konstruksi Dalam Proses xx

(Cr) Bahan Baku, Kas, Dan Lain-Lain xx

Untuk Mencatat Tagihan :

(Dr) Piutang Usaha xx

(Cr) Tagihan Atas Kemajuan Kontrak Konstruksi xx

Untuk Mencatat Penerimaan Kas Dari Penagihan :

(Dr) Kas xx

(Dr) Piutang Retensi xx

(Cr) Piutang Usaha xx

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP; 2016) total entitas kontrak konstruksi harus menyajikan:

1. Jumlah bruto kontrak pekerjaan yang sudah menjadi hal sebagai suatu aset.
2. Jumlah bruto kontrak kerja yang tergantung kepada pelanggan sebagai suatu kewajiban.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP: 2016) metode ini penghasilan dihitung hanya pada saat proyek sedang dikerjakan, belum ada penghasilan yang dapat dicatat, sekalipun kontraktor telah menerima pembayaran secara berkala. Entitas harus mengungkapkan:

- a. Jumlah pendapatan kontrak diakui sehingga pendapatan dalam periode pelaporan.
 - b. Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak yang diakui dalam periode pelaporan.
 - c. Metode yang digunakan untuk menentukan tingkat penyelesaian kontrak yang sedang berjalan.
2. Metode Persentase Penyelesaian (*The Percentage Method*)

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam buku Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP: 2016) metode pengakuan pendapatan persentase penyelesaian adalah pendapatan diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi dalam periode akuntansi dimana pekerjaan dilakukan. Biaya kontrak biasanya diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dalam periode akuntansi dimana pekerjaan yang berhubungan dilakukan. Namun setiap ekspektasi selisih lebih total biaya kontrak terhadap total pendapatan

kontrak segera diakui sebagai beban. Metode ini mencerminkan prestasi kerja masa berjalan atas penyelesaian kontrak lebih dari satu periode akuntansi.

Nelson Lam & Peter Lau (2014:294) metode persentase penyelesaian sering kali disebut pengakuan pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap dari penyelesaian kontrak. Menurut Metode ini pendapatan kontrak dibandingkan dengan biaya kontrak yang terjadi pada tahap penyelesaian saat itu sehingga pendapatan, beban, dan laba yang dilaporkan dapat dihubungkan menurut penyelesaian pekerjaan secara propesional. metode ini memberikan informasi yang berguna mengenai cakupan aktifitas kontrak dan kinerja selama suatu periode.

Menurut metode persentase penyelesaian, entitas mengakui pendapatan kontrak sebagai pendapatan di laba rugi pada periode akuntansi dimana pekerjaan dilakukan. biaya kontrak biasanya diakui sebagai beban dalam laba rugi pada periode akuntansi di mana pekerjaan yang berhubungan dilakukan. namun, setiap ekspektasi selisih lebih total biaya kontrak terhadap total pendapatan harus segera diakui sebagai beban.

Tahap penyelesaian dari kontrak mungkin dapat ditentukan dalam berbagai cara. dan, entitas tentu akan menggunakan metode yang bisa mengukur secara andal pekerjaan yang dilakukan. berdasarkan sifat kontraknya, beberapa metode yang bisa dipakai yaitu:

- a. Proporsi biaya kontrak yang terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai tanggal perhitungan dibandingkan dengan estimasi total biaya kontrak.
- b. Survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan, atau
- c. Penyelesaian suatu bagian secara fisik dari pekerjaan kontrak.

Pembayaran berkala dan uang muka yang diterima dari para pelanggan sering kali tidak mencerminkan tingkat penyelesaian.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam buku Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP: 2016) untuk menentukan tingkat penyelesaian dari suatu transaksi atau kontrak dengan menggunakan metode yang dapat mengukur dengan andal sebagian besar pekerjaan yang dilaksanakan, yaitu:

- a. Proporsi biaya yang terjadi dari pekerjaan yang telah diselesaikan sampai sekarang dibandingkan dengan total estimasi biaya.
- b. Survey atas pekerjaan yang telah diselesaikan.
- c. Penyelesaian proporsi fisik dari transaksi jasa atau kontrak kerja.

Salah satu metode tidak dapat digunakan sebagai alternatif terhadap metode yang lain. Namun Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP: 20) mengungkapkan suatu metode pengakuan pendapatan dan beban secara proporsional menurut tahap penyelesaiannya yang disebut dengan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion*) namun kedua metode ini mensyaratkan kondisi-kondisi yang mengetahui penerapannya yaitu ada tidaknya resiko (*hazard*) bawaan dan kemampuan perusahaan untuk membuat estimasi yang dipercaya secara beralasan.

Contoh ilustratif penentuan pendapatan dan beban kontrak yang di kutip penulis dari PSAK 34 sebagai berikut :

Kontraktor konstruksi mempunyai kontrak harga tetap Rp. 9000 untuk membangun sebuah jembatan. Jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak adalah Rp.9000 biaya kontrak menurut estimasi kontraktor semula

adalah Rp.8000. akan membutuhkan waktu 3 tahun untuk mendirikan jembatan tersebut.

Pada akhir tahun 1, estimasi biaya kontrak meningkat menjadi Rp.8050

Dalam tahun 2, pelanggannya menyetujui suatu penyimpangan yang menghasilkan peningkatan dalam pendapatan kontrak sebesar Rp.200 dan tambahan biaya kontrak yang distimasi sebesar Rp.150 pada akhir tahun 2, biaya yang terjadi meliputi rp100 untuk bahan standar yang disimpan pada lokasi untuk digunakan dalam tahun 3 untuk menyelesaikan proyek tersebut.

Kontraktor tersebut menentukan tahap penyelesaian kontrak dengan perhitungan proporsi biaya kontrak yang terjadi untuk pekerjaan dilakukan sampai saat ini terhadap estimasi total biaya kontrak yang terakhir. Ringkasan data keuangan selama periode konstruksi sebagai berikut :

	Tahun 1	tahun 2	tahun 3
Jumlah semua pendapatan yang disetujui dalam kontrak	9000	9000	9000
Penyimpangan	-	200	200
Total pendapatan kontrak	9000	9200	9200
Biaya kontrak yang terjadi sampai saat ini	2093	6168	8200
Biaya kontrak untuk menyelesaikan	5957	2032	-
Total estimasi biaya kontrak	8050	8200	8200
Estimasi laba	950	1000	1000
Tahap penyelesaian	20%	74%	100%

Tahap penyelesaian untuk tahun 2 (74%) ditentukan dengan mengeluarkan rp100 bahan material yang disimpan pada lokasi untuk penggunaan dalam tahun 3 dari biaya kontrak yang terjadi untuk pekerjaan yang dilakukan sampai saat ini. Jumlah pendapatan, beban, dan laba yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam jangka waktu tiga tahun adalah sebagai berikut :

	saat ini	diakui pada tahunsebelumnya	diakui pada tahunberjalan
tahun 1			
pendapatan(9000x26%)	2340	-	2340
beban (8050x26%)	2093	-	2093
laba	247	-	247
tahun 2			
pendapatan (9200x74%)	6808	2340	4468
beban (8200x74%)	6068	2093	3975
laba	740	247	493
tahun 3			
pendapatan (9200x100%)	9200	6808	2392
beban	8200	6068	2132
laba	1000	740	260

2.1.5 Pengertian Beban

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP, 2016) beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk arus kas keluar atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanaman modal.

Kieso (2010: 268) beban adalah harga pokok aktiva tetap, bahan baku, serta barang dan jasa lain yang digunakan untuk merealisasikan pendapatan dalam suatu periode akuntansi. Penurunan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam laporan keuangan berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanaman modal menghasilkan laba bersih pada laporan laba rugi. Harga perolehan yang dibebankan dan digunakan dalam rangka memperoleh penghasilan yang akan dipakai pengurang penghasilan.

2.1.6 Beban Kontrak

Jurnal Akuntansi Keuangan (JAK) beban kontrak terdiri atas:

1. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak tertentu. Biaya-biaya ini dapat dikurangi dengan keuntungan yang tidak termasuk dalam pendapatan kontrak.
2. Biaya yang dapat didistribusikan pada aktiva kontrak pada umumnya dan dapat dialokasikan kekontrak tersebut.
3. Biaya lain yang secara khusus dapat ditagihkan ke pemberi kerja sesuai isi kontrak.

Beban kontrak menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP: 20) meliputi biaya-biaya yang dapat didistribusikan kepada suatu kontrak untuk jangka waktu sejak tanggal kontrak itu diperoleh sampai dengan penyelesaian akhir kontrak tersebut. Biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan suatu kontrak dan terjadi untuk memperoleh kontrak juga dimasukkan sebagai bagian dari biaya kontrak apabila biaya-biaya ini dapat diidentifikasi secara terpisah dan dapat diukur secara andal dan besar kemungkinan kontrak tersebut dapat diperoleh. Jika biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh kontrak diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Dimana biaya-biaya tersebut tidak dimasukkan dalam biaya kontrak apabila kontrak tersebut dicapai pada periode tersebut.

2.1.7 Metode Pengakuan Beban

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK, 2016) pengakuan beban jasa konstruksi dilakukan perusahaan sebagai dasar perhitungan pendapatan yang diakui dan dinyatakan sebagai berikut:

- a. Beban-beban diakui dalam laporan laba rugi dimana pekerjaan yang berhubungan dilakukan. Namun, setiap ekspektasi selisih lebih total beban kontrak terhadap total pendapatan kontrak segera diakui sebagai beban dan dapat diukur dengan andal.
- b. Beban diakui sebagai aset asalkan besar kemungkinan biaya-biaya tersebut akan dipulihkan. Beban tersebut mewakili jumlah tertentu dari pemberian kerja dan sering digolongkan sebagai pekerjaan dalam proses.
- c. Beban diakui dalam laporan laba rugi atas dasar hubungan prosedur alokasi yang rasional dan sistematis.
- d. Beban segera diakui dalam laporan laba rugi kalau pengeluaran tidak menghasilkan manfaat ekonomi masa depan atau sepanjang manfaat ekonomi masa depan tidak memenuhi syarat untuk diakui dalam neraca sebagai aktiva.
- e. Beban juga diakui dalam laporan laba rugi pada saat timbul kewajiban tanpa adanya pengakuan aktiva, seperti apabila timbul kewajiban akibat garansi produk.

Beban biasanya akibat langsung dari pengakuan aset dan kewajiban. Beban diakui dalam laporan keuangan jika penurunan manfaat ekonomi yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal. Saat pengakuan beban ditentukan oleh pendapatan laba yang dipakai.

5.1.1 Hubungan Antara Pengakuan Pendapatan dan Beban

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP: 2016) hubungannya jika hasil

kontrak dapat diestimasi secara andal, maka pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan. Taksiran rugi pada kontrak konstruksi tersebut segera diakui sebagai beban. pendapatan kontrak diakui sebagai pendapatan didalam laba rugi pada periode akuntansi dimana pekerjaan dilakukan. Biaya kontrak diakui sebagai beban dalam laba rugi pada periode akuntansi dimana pekerjaan yang berhubungan dilakukan.

Harahap (2011: 223) hasil akhir dari proses akuntansi suatu perusahaan atau badan usaha adalah menghasilkan laporan keuangan dalam satu periode. Salah satu informasi terpenting dari laporan keuangan tersebut adalah laporan laba rugi yang merupakan suatu pes dasar dan merupakan bagian yang terpenting dari laporan keuangan. Laba juga menunjukkan tingkat prestasi yang dicapai manajemen dalam mengelola perusahaan.

Belkoui (2011: 202) kaitan antara pendapatan dan beban tergantung pada salah satu empat kriteria, yaitu:

- a. Matching langsung dari biaya yang jatuh tempo dengan pendapatan.
- b. Matching langsung dari biaya yang jatuh tempo dengan periode bersangkutan.
- c. Alokasi biaya selama periode pemanfaatannya.
- d. Alokasi beban untuk semua biaya lain dalam periode terjadinya.

2.1.9 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut kieso (2018:2) laporan keuangan merupakan saran utama untuk menyampaikan informasi keuangan kepada pihak diluar perusahaan. Laporan

keuangan menggambarkan (*financial statements*) yang paling sering disajikan adalah :

1. laporan posisi keuangan
2. laporan laba rugi atau laporan laba rugi komperensif
3. laporan arus kas
4. laporan perubahan ekuitas

Pengungkapan catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari setiap laporan keuangan.

Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP: 2016) laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas entitas yang berguna bagi pengguna luas. Laporan keuangan menyatakan bahwa sistematis yang meliputi: Laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan.

2.1.10 Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Standar Akuntansi Keuangan(SAK, 2016: 1) yaitu: karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna untuk pemakai. Terdapat empat karakteristik kualitatif adalah:

1. Dapat dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Untuk itu, pengguna diasumsikan untuk memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan

dan lingkungan operasi entitas pelaporan, serta adanya kemampuan pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud.

2. Relevan

Informasi yang termuat didalamnya terdapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu dan masa kini dan dapat memprediksi masa depan serta menugaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka dimasa lalu. Dengan demikian, informasi laporan keuangan dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya.

3. Keandalan

Informasi memiliki kualitas andal apabila bebas dari pengertian yang melenceng, dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta yang jujur (*faithfull refresentation*) serta dapat diverifikasikan informasi mungkin relevan. Tetapi penyajian tidak dapat diandalkan, maka pengguna informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan informasi yang andal.

4. Dapat Dibandingkan

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan laporan keuangan sebelumnya untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan yang relatif.

2.1.11 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Kieso (2018:7) dalam bukunya tujuan pelaporan keuangan ditujukan untuk umum yang berarti memberikan informasi keuangan tentang entitas pelaporan yang berguna bagi investor sekarang dan investor potensial,

pemberi pinjaman, dan kreditor lainnya untuk membuat keputusan dalam kapasitas mereka sebagai penyedia modal.

Selain bagi penyedia modal (*investor*), informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan juga mungkin berguna bagi pengguna lain dari pelaporan keuangan yang bukan merupakan investor.

1. Laporan keuangan untuk tujuan umum

Untuk memberikan informasi pelaporan keuangan kepada berbagai pengguna. laporan keuangan untuk tujuan umum adalah jenis laporan yang paling tepat. laporan keuangan untuk tujuan umum menyediakan informasi yang paling berguna pada tingkat biaya yang paling rendah

2. Laporan keuangan untuk pengambilan keputusan

Dalam pelaporan keuangan pelaporan tersebut memberikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan

2.1.12 Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP: 2016) laporan keuangan terdiri dari:

1. Neraca

Neraca adalah bagian dari laporan keuangan suatu entitas yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan posisi keuangan entitas tersebut pada akhir periode.

$$\text{Aktiva} = \text{Kewajiban} + \text{Ekuitas}$$

Neraca menyediakan informasi tentang sifat dan jumlah investasi dalam perusahaan, kewajiban kepada kreditor, dan sisa kepemilikan dalam kekayaan

bersih perusahaan. Neraca biasanya disajikan berdasarkan likuiditas perkiraannya. Neraca dapat dibagi dalam tiga bentuk:

a. Bentuk Neraca Stajfel atau *Report Form*

Neraca ini dilaporkan satu halaman vertikal. Di sebelah atas dicantumkan total aktiva dan dibawahnya disajikan pes kewajiban dan pos modal

b. Bentuk Neraca Skontro atau T

Pada bentuk ini, aktiva disajikan di sebelah kiri dan kewajiban serta modal ditempatkan disebelah kanan sehingga penyajiannya sebelah menyebelah.

c. Bentuk Posisi Keuangan atau *Financial Position Form*

Dalam bentuk ini posisi keuangan tidak dilaporkan seperti dalam bentuk sebelumnya yang berpedoman pada persamaan akuntansi. Dalam bentuk ini pertama dicantumkan aktiva lancar dikurangi utang lancar dan pengurangannya diketahui modal kerja. Modal kerja ditambah aktiva tetap dan aktiva lainnya kemudian dikurangi utang jangka panjang, maka akan diperoleh modal pemilik.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan yang memuat informasi mengenai perolehan laba yang ditunjukkan dengan laba bersih, dilaporkan pada laporan laba rugi. Menyajikan laporan laba rugi suatu periode tertentu yang menunjukan kinerja keuangan selama periode tersebut. Pos minimal:

1. pendapatan,
2. beban keuangan,
3. bagian laba atau rugi investasi dengan metode ekuitas, dan

4. laba rugi netto.

Laporan laba rugi merupakan ringkasan pendapatan dan beban perusahaan selama periode tertentu, diakhiri dengan laba atau kerugian bersih untuk periode tersebut yang berpengaruh pada kenaikan atau penurunan ekuitas pemilik modal. Bentuk laporan laba rugi yang biasa digunakan yaitu:

- a. Bentuk *Single Step*, yaitu dengan menggabungkan semua pendapatan dalam satu kelompok dan beban dalam satu kelompok, sehingga untuk menghitung laba atau rugi hanya memerlukan satu langkah yaitu mengurangkan total pendapatan terhadap total beban.
- b. Bentuk *Multiple Step*, yaitu dengan mengelompokkan yang lebih teliti sesuai dengan prinsip yang digunakan secara umum. Penjualan dikurangi return penjualan diperoleh penjualan bersih yang kemudian dikurangi dengan harga pokok penjualan, sehingga diperoleh laba kotor. Lalu laba kotor dikurangi beban operasi dan diperoleh laba usaha. Laba bersih sebelum pajak diperoleh dengan mengurangi laba usaha dengan selisih pendapatan lain-lain dan beban lain-lain. Laporan laba rugi perusahaan penting karena informasi tersebut digunakan dalam pembuatan keputusan pengguna internal dan eksternal yang memperlihatkan seberapa baik kinerja manajemen dari periode ke periode,

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi entitas untuk suatu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut, dan (tergantung pada format laporan perubahan ekuitas yang dipilih oleh entitas) jumlah investasi oleh, dan

dividen dan distribusi lain ke, pemilik ekuitas selama periode tersebut. Entitas menyajikan laporan perubahan ekuitas yang menunjukkan;

1. Laba atau rugi untuk periode;
2. Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas;
3. Untuk setiap komponen ekuitas, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui sesuai kebijakan akuntansi, estimasi, dan kesalahan;
4. Untuk setiap komponen ekuitas, suatu rekonsiliasi antara jumlah tercatat awal dan akhir periode, diungkapkan secara terpisah perubahan yang berasal dari:
 - a. Laba atau rugi;
 - b. Pendapatan dan beban yang diakui langsung
 - c. Jumlah investasi, dividen dan distribusi lainnya ke pemilik ekuitas, yang menunjukkan secara terpisah modal saham, transaksi saham treasuri, dan dividen serta distribusi lainnya ke pemilik ekuitas.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas mengatur informasi yang disajikan dalam laporan arus kas dan bagaimana penyajiannya. Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan penerimaan dan pembayaran kas (pengeluaran kas). Laporan tersebut melaporkan arus masuk kas bersih atau keluar kas bersih dari setiap kegiatan dan untuk semua kegiatan usaha.

5. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan media untuk mengkomunikasikan informasi tambahan tentang pos-pos yang ada maupun tidak ada dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan bagian yang terpadu atau integral dari penyajian laporan keuangan formal. Catatan ini lazimnya digunakan untuk memberikan informasi tambahan mengenai pos-pos neraca, perhitungan rugi laba yang tak dapat ditunjukkan dengan jelas, dengan tanda kurung atau lainnya secara langsung pada laporan. Seringkali catatan laporan keuangan dibuat untuk menjelaskan metode penilaian eksistensi.

2.1.13 Penyajian Pendapatan dan Beban dalam Laporan Keuangan

Laporan keuangan perusahaan hanya terdiri dari dua elemen yaitu laporan laba rugi dan neraca dimana seharusnya ada laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan, tetapi tidak dapat disajikan. Dalam penyajian laporan keuangan pengakuan dan pengukuran pendapatan dan biaya yang digunakan perusahaan, tidak terlepas dari metode akuntansi yang digunakan. Berdasarkan SAK ETAP Bab 20 mengenai Akuntansi Kontrak Konstruksi diatur mengenai pengakuan dan pencatatan pendapatan dan biaya kontrak untuk pekerjaan kontrak konstruksi.

2.2. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

no	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1.	Tri Wahyudi (2010)	Pengakuan Pendapatan Dan Biaya Pada Pt. Pembangunan Perumahan Cabang V Semarang	<p>1. Prosedur Pencatatan Akuntansi Pendapatan Dan Biaya Yang Digunakan Dalam Pembiayaan Proyek Menggunakan Metode Persentase Penyelesaian (<i>Percentage Of Completion Method</i>). Dalam Metode Ini Semua Biaya Yang Dikeluarkan Untuk Pembangunan Dicatat Dalam Rekening Bangunan Dalam Pelaksanaan. Setiap Akhir Periode Dilakukan Perhitungan Laba Atau Rugi berdasarkan Persentase Penyelesaian. Taksiran Laba Dicatat Dengan Mendebitrekening Pengakuan Laba Kontrak Jangka Panjang.</p> <p>2. Besarnya Laba taksiran Sebesar Rp.10.196.543.000,00 Sedangkan Laba Realisasinya sebesar Rp.9.653.413.000,00 Terdapat Selisih Rp 543.130.000,00. Oleh Karena Masih Terdapat Selisih Laba Yang Cukup Besar, Berarti Sistem Pencatatan Pendapatan Dan Biaya Pada Pt Pembangunan Perumahan Cabang V Semarang Berbeda Dengan Sistem Pencatatan Menurut Prosedur Standar Akuntansi Keuangan (Psak). Adanya Selisih Tersebut mengindikasikan Bahwa Internal Kontrol Terhadap Pendapatan Dan Pengeluaran biaya Masih Lemah.</p>
2.	Angga Yoestiesia (2010)	Evaluasi Penerapan Metode Pengakuan Pendapatan Pada Pt Mariska Di Bandar Lampung (S1 Akuntansi)	<p>Berdasarkan Evaluasi Yang Dilakukan Terhadap Penerapan Pengakuan Pendapatan Pada Pt Mariska, Maka Simpulan Yang Dapat Diambil Adalah :</p> <p>1. Pt Mariska Mengakui Pendapatannya Atas Dasar Cash Basis. Dengan Kata Lain Pt Mariska Hanya Akan Mengakui Adanya Pendapatan Pada Saat Diterima Pembayaran Termin Dari Pemberi Kerja. Hal Ini Mengakibatkan Pada Tanggal Dilakukan Penagihan, Yang Didasarkan Atas Dasar Persentase Penyelesaian Fisik, Perusahaan Tidak Pernah Mencatatnya Sebagai Suatu Transaksi Yang Menambah Pendapatan Kontrak.</p> <p>2. Perusahaan Pt Mariska Melakukan Pengakuan Pendapatan Atas Dasar Cash Basis, Hal Ini Tidak Sesuai Dengan Psak No. 34 Yang Berdasarkan Accrual Basis.</p> <p>3. Kesalahan Pencatatan Yang Dilakukan Oleh Pt Mariska Mengakibatkan Nilai Laba Kotor Yang Dilaporkan Oleh Pt Mariska Pada</p>

			Tahun 2005 Mengalami Overstated.
3.	Nurianti (2013)	Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Pada Cv. Gajah Benu Ulak Bosa Sintong (Rohil)	<p>1. Cv. Gajah Benu Ulak Bosa Merupakan Salah Satu Perusahaan Yang Bergerak Dibidang Jasa Konstruksi. Dalam Menjalankan Kegiatan Sehari-hari, Pembagian Tugas Dan Pendelegasian Wewenang Secara Keseluruhan sudah Memadai. Dalam Menjalankan Suatu Proyek Yang Lebih Dari Satu periode Akuntansi (Kontrak Konstruksi Jangka Panjang), Perusahaan menerapkan Metode Persentase Penyelesaian Dalam Mengakui Pendapatan Dan Beban.</p> <p>2. Ketika Melakukan Pengakuan Pendapatan Dan Beban Untuk Kontrak Jangka panjang Perusahaan Tidak Konsisten Menetapkan Metode Persentase penyelesaian Hal Ini Terbukti Dengan Hasil Analisis Sebagai Berikut:</p> <p>A. Perusahaan Menerapkan Metode Persentase Penyelesaian Hanya Sebagai Dasar Penagihan Termin. Namun Perusahaan Belum menerapkan Sebagai Dasar Pengakuan Pendapatan Dan Beban. Pada tahun 2010 Perusahaan Mengakui Pendapatan Terlalu Kecil. Hal ini terjadi karena Perusahaan Dari Hanya Mengakui Pendapatan senilai Uang Muka Proyek yaitu sebesar 30% Total Nilai Kontrak yaitu 30% X Rp. 1.540.100.000,00 = Rp. 462.030.000,00 Sementara Pekerjaan Telah Diselesaikan Di tahun 2010 sebesar 37,7% Dari Nilai Kontrak yaitu 37,7% X Rp. 1.540.100.000,00 = Rp. 580.617.700,00.</p>
4.	Rima Wahyuni (2014)	Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Jasa Konstruksi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Cv. Independent Future World Palembang	<p>Berdasarkan Hasil Penelitian Dan Pembahasan Yang Telah Dilakukan, Maka pada Bab ini Penulis Akan Memberikan Kesimpulan Dan Saran Yang Diharapkan dapat Bermanfaat. Dari Hasil Penelitian Yang Dapat Disimpulkan Bahwa Cv. Independent Future World Palembang Melakukan Pengakuan Pendapatan Dan beban Menggunakan Metode Kontrak Selesai, Hal ini Berbeda Dengan pengakuan Pendapatan Dan Beban Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yaitu Dengan menggunakan Metode persentase Penyelesaian. Karena Tidak Dapat menunjukkan Neraca Perusahaan Yang Sebenarnya Dalam Penyajian Laporan Keuangan Yang Wajar Antara Metode Kontrak Selesai Yang Dipakai Perusahaan dengan Metode Persentase Menggunakan (SAK ETAP).</p>

5.	Suci Purigawati Ningsih (2015)	Analisis Atas Pengakuan Pendapatan Dan Beban Pada Perusahaan Jasa Konstruks (Studi Kasus Pada Cv. Taruna Bintang Tanjungpina ng)	Berdasarkan Hasil Penelitian Dan Pembahasan Yang Penulis Lakukan Di Cv. Taruna Bintang, Maka Penulis Dapat Membuat Kesimpulan Bahwa Pengakuan Pendapatan Dan Beban Yang Dilakukan Perusahaan Telah Sesuai Dengan Dengan Psak No. 34, Dengan Metode Persentase Penyelesaian. Pada Paragraf 25 Yang Menyebutkan Bahwa Pendapatan Kontrak Dihubungkan Dengan Biaya Kontrak Yang Terjadi Dalam Mencapai Tahap Penyelesaian Tersebut, Sehingga Pendapatan, Beban Dan Laba Yang Dilaporkan Dapat Diatibisikan Menurut Penyelesaian Tersebut.
6.	Valen Abraham Lumingkewas (2015)	Pengakuan Pendapatan Dan Beban Atas Laporan Keuangan Pada Pt. Bank Sulut (S1 Akuntansi)	Hasil Penelitian Menunjukkan Pada Catatan Atas Laporan Keuangan Pt. Bank Sulut Dalam Kebijakan Akuntansi Pendapatan Dan Beban Bahwa Perusahaan Mengakui Pendapatan Dan Beban Berdasarkan Metode Accrual Basis Dimana Pendapatan Diakui Pada Saat Terjadinya
7.	Amri Septiono (2015)	Metode Pengakuan Pendapatan Dan Beban Terhadap Kewajaran Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Pt. Petrosida Gresik)	Penelitian Ini Mengambil Topik "Metode Pengakuan Pendapatan Dan Beban Terhadap Kewajaran Laporan Keuangan Pada Pt. Petrosida Gresik. Tujuan Dari Penelitian Ini Untuk Mengetahui Kebijakan Perusahaan Pada Penerapan Pendapatan Dan Beban Yang Mempengaruhi Kewajaran Laporan Keuangan. Berdasarkan Hasil Analisis Dan Pembahasan Maka Peneliti Akan Menarik Kesimpulan Yang Terkait Dengan Hasil Penelitiannya Sebagai Berikut: 1. Penerapan Metode Pengakuan Pendapatan Pada Pt. Petrosida Gresik Menggunakan Metode Pengakuan Pendapatan Pada Saat Penjualan Dan Di Mana Pendapatannya Diperoleh Dari Pendapatan Penjualan Barang Maka Penerapannya Tersebut Sesuai Pernyataan Sak No.23 Tentang Pendapatan, Sedangkan Penerapan Pengakuan Beban Sesuai Pengklasifikasiannya Maka Sesuai Dengan Psak Pada Kerangka Dasar Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan. 2. Terdapat Kesalahan Dalam Mengakui Pendapatan Melalui Agen, Perusahaan Mengakui Pendapatan Melalui Agen Tidak Memisahkan Fee Penjualan Kepada Agen Pada Penjualan Yang Mana Pada Standar Akuntansi Keuangan Telah Dijelaskan Untuk Memisahkan Fee Penjualan Agen Terhadap Penjualan. Sehingga Seharusnya

			Perusahaan Memisahkan Fee Penjualan Agen Dari Jumlah Total Penjualan Yang Didapat Pada Saat Penjualan Barang Tersebut.
8.	Yeni Novitasari(2015)	Analisis Penerapan Metode Pengakuan Pendapatan Dan Beban Terhadap Kewajaran Laporan Keuangan Pada Cv Jawa Dwipa Tulungagung (S1)	Kesimpulan Hasil Penelitian Ini Adalah Pengakuan Pendapatan Diakui Atas Dasar Peristiwa Ekonominya Yaitu Saat Penjualan Barang Dan Pendapatannya Diperoleh Dari Penjualan Barang. Pengakuan Biaya Yang Diakui Dalam Laporan Laba Rugi Saat Pemakaian Barang Atau Jasa Yang Secara Langsung Atau Tidak Langsung Yang Dihubungkan Dengan Proses Produksi Dan Penjualan Produk. Implikasi Dalam Penelitian Ini Cv. Jawa Dwipa Harus Tetap Mempertahankan Kelayakan Laporan Keuangannya Sehingga Perlu Memiliki Pengetahuan Yang Lebih Lagi Sehingga Pada Tahun Berikutnya Dapat Menyesuaikan Dengan Perusahaan Lain Menyajikan Laporan Keuangan Yang Sesuai Prinsip Standar Akuntansi Keuangan Dan Sesuai Aturan-Aturan Yang Ada Dalam Psak
9.	Liaaris Tania(2017)	Analisis Evaluasi Atas Penerapan Metode pengakuan Pendapatan Dan pengaruhnya Terhadap Laporan keuangan(S1 Akuntansi)	Hasil Evaluasi Dan Perhitungan Adalah Mengerjakan Proyek Selama Tiga Tahun, Tahun Pertama Perusahaan Mencatat Pengakuan Pendapatan Lebih Besar Dari Metode Biaya Ke Biaya Dengan Selisih Rp. 141.090.000, Dan Tahun Kedua Mengakui Pendapatan Lebih Kecil dari Metode Biaya Ke Biaya Dengan Selisih Rp. 1.042.990.000. Dari Hasil Analisis Tersebut, Metode Progress Fisik Yang Digunakan Perusahaan Mengakui Pendapatan Dan Laba Kotor Sudah Baik Meskipun Lebih Baik Memakai Metode Biaya Ke Biaya. Berdasarkan Kesimpulan Diatas, Sebaiknya Pt. Brantas Abi praya menggunakan Metode Persentase Penyelesaian Berdasarkan Biaya Ke Biaya Dalam Mengakui Pendapatan Agar Lebih Mudah Menyusun Ke Dalam laporan Keuangan Yang Lebih Akurat.
10.	Ermaningsih (2017)	Evaluasi Penerapan Metode Pengakuan Pendapatan Dan Beban Pada Perusahaan Konstruksi Pada Pt. X	A. Pada Proyek Pembangunan Ruang Kuliah Kecamatan Jabon Kabupaten Mojekerto Tahun 2016 Dan Proyek Pembangunan Jalan Tol Kecamatan Kertosono Kabupaten Mojekerto Tahun 2015/2016, Pt. X Mojekerto Dalam Mengakui Pendapatan Dan Beban Menggunakan Metode Kontrak Selesai, Dimana Pendapatan Dan Laba Kotor Diakui Hanya Pada Waktu Kontrak Diselesaikan. B. Metode Pengakuan Pendapatan Dan

			<p>Beban Sesuai Yang Diterapkan Oleh Perusahaan Konstruksi Pt. X Tidak Sesuai Dengan Sak Indonesia Psak No:34 Yaitu Terutama Pada</p> <p>Proyek Pembangunan Jalan Tol Kecamatan Kertosono Kabupaten Mojekerto, Karena Pelaksanaannya Berada Di Dua Periode Akuntansi Yaitu 2014/2015 Dan 2015/2016. Sehingga Laporan Laba Kotor Dapat Menunjukkan Keadaan Yang Sebenarnya.</p>
--	--	--	--

Sumber: olahan peneliti, 2020

2.3. Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1
Gambar Kerangka Pemikiran



sumber: olahan peneliti,2020

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang bersifat menjelaskan pengakuan pendapatan penyajian laporan keuangan yang wajar menurut SAK ETAP dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif.

Adapun pengertian deskriptif menurut Sugiyono(2012:29) adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagai mana adanya , tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Menurut Sugiyono (2012:1) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

3.2. Tempat dan Waktu

4.2.1 Tempat Penelitian

Tempat yang menjadi fokus penelitian ini adalah COMANDITAIRE VENNOOTSCHAP (CV) adalah persekutuan komanditer (CV) Tetap Tegar Mandiri yang bergerak dalam bidang kontraktor. kantor terletak di JL.Siak II, Perumahan Cendana E1, Umban Sari-Rumbai, Pekanbaru Provinsi Riau.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini rencananya akan akan dimulai pada bulan november 2019 sampai penelitian selesai pada september 2020. berikut ini tabel waktu penelitian

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

Jadwal Kegiatan	Pelaksanaan Penelitian Tahun 2020							
Bulan	Feb	Mar	Apr	Jun	Jul	agus	Sept	okto
Proposal penelitian								
Pencarian data awal								
Penyusunan proposal								
Pengajuan proposal								
Penyerahan proposal kepada dosen pembimbing								
Bimbingan proposal								
Seminar proposal								
Revisi proposal								
Pengumpulan data								
Bimbingan skripsi								
Ujian skripsi								

Sumber: olahan peneliti, 2020

3.3. Populasi dan Sampel

4.3.1 Populasi

Menurut sugiono (2016:80) mendefinisikan populasi sebagai berikut: "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya"

Dalam penelitian ini populasinya adalah laporan keuangan perusahaan yaitu laporan laba rugi pada CV. Tetap Tegar Mandiri tahun 2018-2019

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016:81) Mendefinisikan Sampel Adalah Sebagai Berikut: “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Untuk menentukan besarnya suatu sampel bias dilakukan dengan statistik atau berdasarkan estimasi penelitian. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain harus *representatif* (mewakili)”

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah laporan laba rugi pada CV. Tetap Tegar Mandiri tahun 2018-2019

3.4. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Pada penelitian ini terdapat dua sumber data yang digunakan berikut ini.

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang pertama-tama ditulis oleh peneliti, yaitu penelitian langsung ke perusahaan yang bersangkutan, untuk memperoleh data yang berhubungan langsung dengan penelitian yang dilakukan baik melalui wawancara maupun observasi. Dalam penelitian ini data diperoleh secara langsung dari CV. Tetap Tegar Mandiri

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak kedua, pihak ketiga, dan seterusnya, antara lain buku-buku, brosur, literatur serta hasil-hasil penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

1. Sejarah CV
2. Struktur organisasi
3. Deskripsi tugas dan tanggung jawab tenaga ahli
4. Laporan laba rugi
5. Surat perjanjian kontrak kerja

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut ini :

a. Interview

Interview adalah pengumpulan atau mendapatkan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan untuk mendapatkan penjelasan mengenai data yang ada maupun belum penulis peroleh dari perusahaan. Data yang diperoleh peneliti dari interview berupa informasi tentang sistem pengakuan pendapatan dan beban yang digunakan oleh CV. Tetap Tegar Mandiri yang didapat setelah menginterview direktur CV. Tetap Tegar Mandiri bapak sofian.

b. Observasi

Observasi adalah mendapatkan data dengan jalan mengamati masalah yang bersangkutan secara langsung. Dalam hal ini akan diamati hal-hal yang diteliti, sehingga penulis mendapatkan gambaran yang nyata tentang masalah yang diteliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara untuk mendapatkan data dengan jalan mengambil data yang ada dalam catatan perusahaan. Kemudian penulis melakukan peninjauan ke perusahaan. Adapun analisa data dilakukan dengan cara membandingkan metode pengakuan pendapatan yang digunakan perusahaan yang berdasarkan SAK ETAP

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini dengan menyajikan angka, tabel, dan uraian penjelasan dan membandingkan mengenai pengakuan pendapatan dan beban terhadap laporan keuangan pada CV. Tetap Tegar Mandiri berdasarkan PSAK No.34 dan terdapat dua metode, yaitu:

- a. Metode kontrak selesai (*Completed Contract Method*)
- b. Metode persentase Penyelesaian (*Percentage Completion Method*)

Setelah data diolah menggunakan metode di atas penulis akan membuat perbandingan dan dampak terhadap laporan laba rugi dan neraca CV.Tetap Tegar Mandiri.

3.7. Tahap Tahap Penelitian

Peneliti mencoba memeberikan gambaran umum demi keberhasilan mengenai tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

1. Mulai dari menentukan konsep.
2. Merumuskan masalah penelitian.
3. Pemilihan sampel.
4. Setelah pemilihan sampel, peneliti memperoleh data dari hasil wawancara dan dokumentasi yang berupa laporan keuangan CV.Tetap Tegar Mandiri dan Surat Perjanjian Kontrak Kerja (SPKK).

5. Data yang diperoleh kemudian di analisis dengan menggunakan metode kontrak selesai dan metode persentase penyelesaian.
6. Setelah itu akan ditarik kesimpulan dari analisis data yang dilakukan peneliti.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Cv.Tetap Tegar Mandiri

CV.Tetap Tegar Mandiri merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang konstruksi terutama berfokus pada pembangunan jalan dan perumahan, sebagai perencana, pelaksana, maupun penyelenggara. CV.Tetap Tegar Mandiri juga menjadi supplier untuk barang barang keperluan bangunan. Perusahaan kontraktor yang beralamatkan di Jl.Siak II Perumahan Cendana GG. Flamboyan No 11, Kel. Umban Sari, Kec. Rumbai, Kota Pekanbaru,Riau.

Persekutuan komanditer yang di sahkan pada tanggal 23 januari 2018 oleh dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu, pemerintah kota pekanbaru, dipercaya untuk ikut serta dalam pembangunan jalan tol pekanbaru-dumai yang dimulai pada tahun 2017 dan CV.Tetap Tegar Mandri diberi kepercayaan pada tahun 2018 dan menjadi pekerjaan pertama yang dikerjakan oleh CV.Tetap Tegar Mandiri dan masih berlanjut sampai pada tahun 2020. CV.Tetap Tegar Mandri juga diberi kepercayaan untuk membangun rumah tipe 42 di jalan tambusai desa kualu kubang raya yang berjumlah 46 unit pada 20 agustus 2020.

4.1.2 Visi dan Misi CV.Tetap Tegar Mandri

Adapun visi dan misi CV. Tetap Tegar Mandiri dalam membangun perusahaan yang berkembang :

A. Visi

Menjadi perusahaan terdepan yang dapat bersaing dalam industri konstruksi sehingga menjadi pilihan utama dan andalan pelanggan.

B. Misi

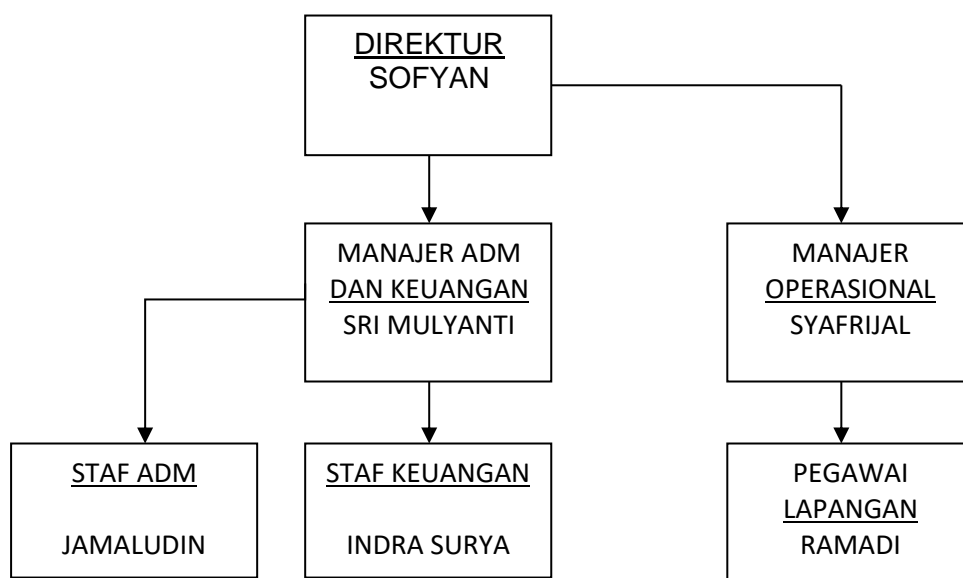
1. Memperhatikan kualitas dan berkomitmen pada kepuasan pelanggan, membangun jaringan kerja yang luas dan ketepatan waktu dalam pengerjaan proyek.
2. bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang dilakukan dan mampu bersaing dengan kompeten.

4.1.4 Tujuan CV.Tetap Tegar Mandiri

Tujuan CV.Tetap Tegar Mandiri adalah menjadi perusahaan yang dapat bersaing dan mampu memberikan kepuasan dan tanggung jawab kepada pelanggan terhadap pekerjaan yang diberikan.

4.1.4 Struktur organisasi

Gambar 4.1 struktur organisasi CV.Tetap Tegar Mandiri



Sumber: CV.Tetap Tegar Mandiri

A. Pembagian tugas

Adapun untuk pembagian tugas dan tanggung jawab masing masing jabatan sebagai berikut :

1. Direktur

- a. Bertanggung jawab pada perusahaan agar dapat berkembang dan maju sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.
- b. Bertanggung jawab menyusun tugas, menjalankan tugas dan mengadakan evaluasi untuk mencapai *outcome* yang baik.
- c. Menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada perusahaan.

2. Manajer administrasi dan keuangan

- a. Bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pelaporan kegiatan perusahaan dalam aspek keuangan.
- b. Menghitung volume pekerjaan setiap proyek meliputi biaya bahan baku dan penggajian proyek.
- c. Menetapkan kebutuhan keuangan perusahaan sekarang dan yang akan datang.
- d. Mengawasi dan memeriksa kegiatan administrasi dan keuangan perusahaan.

3. Manajer operasional

- a. Bertanggung jawab atas segala hambatan yang terjadi saat kegiatan proyek dilaksanakan.
- b. Bertanggung jawab atas kordinasi kerja harian.
- c. Mengawasi kegiatan proyek yang dikerjakan baik harian, bulanan, tahunan.

4. Staf keuangan

- a. Membuat laporan keuangan secara periodik
 - b. Mencatat dan mengawasi semua penerimaan kas
 - c. Membuat anggaran pengeluaran setiap bulan
 - d. Mengurus aktifitas keuangan yang berhubungan dengan perbanjan dan pajak perusahaan
5. Staf administrasi
- a. membuat dan menyusun surat perjanjian kerjasama dengan staf, lembaga mitra, dan pihak ketiga
 - b. menyiapkan data-data untuk evaluasi pelaksanaan proyek
 - c. bertugas membuat laporan kepegawaian dan inventaris secara berkala
 - d. menyediakan daftar bagian dan pembayaran yang harus dilakukan
6. pegawai lapangan
- a. memimpin pegawai lapangan untuk pengerjaan proyek
 - b. bertanggung jawab atas bahan baku yang ada dilapangan

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1 Pengakuan pendapatan pada CV.Tetap Tegar Mandiri

Dalam pengakuan pendapatan dan bebannya CV.Tetap Tegar Mandiri menggunakan metode kontrak selesai sehingga mempengaruhi kewajaran pada laporan keuangan yang disajikan. Sebelum membahas permasalahan tersebut penulis menyajikan data pendapatan dan beban , posisi keuangan dan perhitungan laba rugi.

Berikut ini kontrak konstruksi CV.Tetap Tegar Mandri dari tahun 2018-2019 :

Table 4.1
CV.Tetap Tegar Mandiri
Kontrak konstruksi
Tahun 2018-2019

No	Nama Proyek	Nilai Kontrak(sudah termasuk ppn 10% dan pph 3%)	Tahun	Tanggal kontrak
1.	Pekerjaan over pass dan drainase (tol pekanbaru-dumai)	Rp.3.264.277.766	2018/2019	1 oktober 2018 s/d 15 februari 2019

Dalam penelitian ini hal-hal yang dibahas yang berhubungan dengan surat perjanjian kontrak kerja (SPKK) adalah pada tahun 2018-2019 sebagai berikut:

- 1) Jangka waktu pelaksanaan terhitung dari tanggal 1 oktober 2018 sampai dengan 31 maret 2019 kedua belah pihak sepakat mengadakan perjanjian pembangunan over pass dan drainase di jalan tol pekanbaru-dumai
- 2) Nilai kontrak sebesar Rp.3.264.277.766
- 3) Denda sebesar 5% dari surat perjanjian, dengan batas denda dari nilai kontrak
- 4) Tahap pembayaran yang dilakukan dengan cara perusahaan mengakui perjanjian pembangunan over pass dan drainase tol pekanbaru-dumai sebagai berikut:

- a. Pembayaran uang muka sebesar 70% dari harga borongan pada tanggal 1 oktober 2018 akan diperhitungkan sebagai berikut:

70% dari Rp.3.264.277.766,- = Rp.2.284.994.436,2

Jurnal transaksi yang dicatat perusahaan

Tgl	Ket	Ref	Debit	Kredit
1 oktober 2018	Kas		Rp.2.284.994.436,2	-
	Pendapatan		-	Rp.2.284.994.436,2

- b. Pada saat pekerjaan selesai perusahaan menerima 30% dari uang kontrak pada 31 maret 2019

30% dari Rp.3.264.277.766,- = Rp.979.283.329,8

Jurnal atas transaksi yang dicatat perusahaan sebagai berikut :

Tgl	Ket	Ref	Debit	Kredit
31 maret 2019	Kas		Rp.979.283.329,8	
	pendapatan			Rp.979.283.329,8

Perusahaan mengakui pendapatan pada tahun 2018 sebesar Rp.2.284.994.436,2 berdasarkan penerimaan pembayaran tunai pada 1 oktober 2018 sebesar Rp.2.284.994.436,2 . pada tanggal 31 maret 2019 perusahaan mengakui pendapatan sebesar Rp.979.283.329,8 atas penerimaan pembayaran pada saat kontrak selesai.

Persentase penyelesaian pekerjaan bangunan over pass dan drainase di tol pekanbaru-dumai perbulannya sebagai berikut :

Tabel 4.2
Persentase penyelesaian kontrak
Over pass dan drainase jl tol pekanbaru-dumai

Tanggal	%fisik kontrak
31 oktober 2018	20%
30 november 2018	35%
31 desember 2018	55%
31 januari 2019	70%
28 februari 2019	85%
31 maret 2019	100%

Sumber: CV.Tetap Tegar Mandri, 2020

4.2.2 Pengakuan beban CV.Tetap Tegar Mandri

CV.Tetap Tegar Mandri mencatat semua beban yang dikeluarkan dalam menjalankan usahanya di masing-masing rekening pada saat terjadinya beban yang telah dikeluarkan perusahaan sehubungan dengan perolehan pendapatan yang disajikan dalam laporan laba rugi komperhensif perusahaan pada tahun 2018 dan 2019 sebagai berikut :

1. Beban pelaksanaan proyek

Tabel 4.3
Beban pelaksanaan
Pembangunan over pass dan drainase tol pekanbaru-dumai

keterangan	2018	2019
Material	Rp.1.100.000.000	Rp.300.000.000
Upah	Rp.790.000.000	Rp.400.000.000
Keperluan kantor	Rp.10.000.000	Rp.5.000.000
Peralatan	Rp.25.000.000	Rp.5.000.000
Penyusutan mesin	Rp.40.000.000	Rp.20.000.000
jumlah	Rp.1.965.000.000	Rp.730.000.000

Sumber:CV.Tetap Tegar Mandiri

Berdasarkan table 4.3 total beban pelaksanaan tahun 2018 sebesar Rp.1.965.000.000,-dan tahun 2019 sebesar Rp.730.000.000,- dalam pembangunan over pass dan drainase tol pekanbaru-dumai hingga total beban keseluruhannya Rp.2.695.000.000

2. Beban administrasi dan umum

Tabel 4.4
Beban administrasi dan umum
Pembangunan over pass dan drainase tol pekanbaru-dumai

Keterangan	2018	2019
Gaji	Rp. 60.000.000	Rp. 60.000.000
Biaya listrik dan telepon	Rp. 7.000.000	Rp. 7.000.000
Bbm dan pemeliharaan	Rp. 50.000.000	Rp. 30.000.000
Survey lapangan dan perjalanan dinas	Rp. 15.000.000	Rp. 15.000.000
Biaya asuransi/bank	Rp. 25.000.000	Rp. 25.000.000
Retribusi dan perizinan	Rp. 50.000.000	Rp. 15.000.000
Benda po,atk.photocopy dan adm	Rp. 5.000.000	Rp. 5.000.000
Jumlah	Rp.212.000.000	Rp.157.000.000

Sumber:CV.Tetap Tegar Mandiri

Berdasarkan table 4.4 beban administrasi dan umum pada tahun 2018 sebesar Rp.212.000.000,- dan pada tahun2019 sebesar Rp.157.000.000 pada pembangunan over pass dan drainase tol pekanbaru-dumai , adapun total keseluruhan beban administrasi dalam pembangunan over pass dan drainase tol pekanbaru-dumai sebesar Rp.369.000.000,-.

Berikut penulis sajikan perhitungan laba rugi dan neraca CV.Tetap Tegar Mandiri tahun 2018 dan 2019 sebagai berikut :

Tabel 4.5
Cv. Tetap Tegar Mandiri
Laporan Laba/Rugi
Per 31 Desember 2018

Pendapatan Kontrak :	Rp.2.284.994.436,2
Harga Pokok Produksi :	
-Material	Rp. 1.100.000.000
-Upah	Rp. 790.000.000
-Peralatan	Rp. 25.000.000
-Keperluan Kantor	Rp. 10.000.000
-Penyusutan Mesin	Rp. 40.000.000
Harga Pokok Produksi:	Rp.1.965.000.000
Laba Kotor :	Rp. 319.994.436,2
Biaya Umum & Administrasi :	
-Gaji	Rp.60.000.000
-Biaya Listrik dan telepon	Rp. 7.000.000
-Bbm Dan Pemeliharaan	Rp.50.000.000
-Survei Lapangan & Perjalanan Dinas	Rp. 15.000.000
-Biaya Asuransi/Bank	Rp. 25.000.000
-Retribusi & Perizinan	Rp. 50.000.000
-Benda Pos, Atk, Photocopy & Adm	Rp. 5.000.000
Total Biaya Umum & Administrasi	Rp. 212.000.000
Laba/Rugi sebelum pajak	Rp. 107.994.436,2
pajak (10%)	<u>Rp. 10.799.443.62</u>
Laba bersih	Rp. 97.194.992.58

sumber: CV.Tetap Tegar Mandiri

berdasarkan table 4.5 CV.Tetap Tegar Mandri mengakui pendapatan pada tahun 2018 sebesar Rp.2.284.994.436,2,- dan beban yang dikeluarkan Rp.1.965.000.000,-

Table 4.6
Cv.Tetap Tegar Mandiri
NERACA
Per 31 Desember 2018

Asset Lancar Kas Rp. 70.000.000 Piutang Usaha <u>Rp. 0,-</u> Persediaan Rp. 32.194.994,58 Jumlah Aktiva Lancar Rp.102.194.994,58 Asset Tetap Bangunan Rp. 50.000.000 Peralatan Dan Kendaraan Rp. 40.000.000 Jumlah Aktiva Tetap Rp. 90.000.000 Total Asset Rp.192.194.992,58	Kewajiban Kewajiban Jangka Pendek <u>RP. 0,-</u> Kewajiban Jangka Panjang <u>RP. 0,-</u> Jumlah Kewajiban Rp. 5.000.000 Ekuitas Ekuitas Rp. 90.000.000 Laba/Rugi Tahun Berjalan <u>Rp. 97.194.992,58</u> Jumlah Ekuitas <u>Rp.187.194.992,58</u> Total Kewajiban Dan Ekuitas Rp.192.194.992,58
---	---

sumber: CV.Tetap Tegar Mandiri

Berdasarkan table 4.6 laporan posisi keuangan tahun 2018 terlihat total aktiva dan pasiva Rp.192.194.992,58,-

Tabel 4.7
Cv. Tetap Tegar Mandiri
Laporan Laba/Rugi
Per 31 Desember 2019

Pendapatan Kontrak :	Rp.979.283.329,8
Harga Pokok Produksi :	
-Material	Rp.300.000.000
-Upah	Rp.400.000.000
-Peralatan	Rp. 5.000.000
-Keperluan Kantor	Rp. 5.000.000
-Penyusutan Mesin	Rp. 20.000.000
Harga Pokok Produksi:	<u>Rp.730.000.000</u>
Laba Kotor :	Rp. 249.283.329,8
Biaya Umum & Administrasi :	
-Gaji	Rp. 60.000.000
-Biaya Listrik dan telepon	Rp. 7.000.000
-Bbm Dan Pemeliharaan	Rp. 30.000.000
-Survei Lapangan & Perjalanan Dinas	Rp. 15.000.000
-Biaya Asuransi/Bank	Rp. 25.000.000
-Retribusi & Perizinan	Rp. 15.000.000
-Benda Pos, Atk, Photocopy & Adm	Rp. 5.000.000
Total Biaya Umum & Administrasi	<u>Rp. 157.000.000</u>
Laba/Rugi Sebelum Pajak	Rp. 92.283.329,2
Pajak (10%)	<u>Rp. 9.228.332,92</u>
Laba Bersih	Rp. 83.054.996,28

sumber: CV.Tetap Tegar Mandiri

berdasarkan table 4.7 CV.Tetap Tegar Mandiri mengakui pendapatan nya pada tahun 2019 sebesar Rp.979.283.329,8,- dan beban yang dikeluarkan selama pembangunan proyek sebesar Rp.730.000.000,-

Table 4.8
Cv.Tetap Tegar Mandiri
NERACA
Per 31 Desember 2019

Asset lancar Kas Rp.75.000.000 Piutang usaha Rp. 0,- Persediaan Rp. 3.054996,28 Jumlah aktiva lancar Asset tetap Bangunan Rp.50.000.000 Peralatan dan Kendaraan Rp.35.000.000 Jumlah aktiva tetap Rp.90.000.000 Total asset Rp.163.054.996,28	Kewajiban Kewajiban jangka pendek Rp. 0,- Kewajiban jangka panjang RP. 0,- Jumlah kewajiban Rp. 0,- Ekuitas Ekuitas Rp.80.000.000 Laba/rugi tahun berjalan Rp.83.054.996,28 Jumlah ekuitas Rp.163.054.996,28 Total kewajiban dan ekuitas Rp.163.054.996,28
--	---

sumber: CV.Tetap Tegar Mandiri

Berdasarkan table 4.8 laporan posisi keuangan pada tahun 2019 terlihat total aktiva dan pasiva sebesar Rp.163.054.996,28,-

4.2.3 Pembahasan hasil penelitian

Kebijakan akuntansi yang dipakai oleh CV.Tetap Tegar Mandiri dalam penyajian pengakuan pendapatannya menggunakan metode kontrak selesai, yaitu diakui setelah pekerjaan 100% diselesaikan. Pada saat penerimaan pembayaran, bagian keuangan mencatat dengan mendebitkan perkiraan kas/bank dan mengkreditkan perkiraan pendapatan. Perusahaan mengakui pendapatan pada saat diterimanya uang kontrak telah dianggap selesai. Apabila dianalisis lebih lanjut mengenai pengakuan pendapatan pada perusahaan, yang menjadi permasalahannya adalah tidak ada satupun kontrak yang diselesaikan pada periode bersangkutan, maka tidak ada pencatatan atas laba rugi pada

periode yang bersangkutan. Maka tidak ada ada pencatatan atas laba rugi kontrak, apabila diperlakukan sebagai biaya periode.

Dimana pengakuan pendapatan dan beban yang diakui oleh perusahaan pada saat selesainya pekerjaan. Sedangkan pendapatan dan beban yang seharusnya belum bisa diakui berdasarkan waktu pembayaran kontrak. Oleh sebab itu maka perludiadakannya pisah batas secara tepat dan konsisten pada awal dan akhir periode akuntansi. Perhitungan penyajian pendapatan dan beban perusahaan dapat menggambarkan hasil usaha perusahaan secara wajar pada periode akuntansi tersebut. Adapun proses penagihan kepada pihak pemberi kerja dilakukan oleh bagian penagihan dengan menunjukkan laporan penyelesaian proyek.

Pembangunan over pass dan drainase tol pekanbaru riau sebesar Rp.3.264.277.776 bagian pembukuan akan membuat jurnal sebagai berikut :

$$20\% \times \text{Rp.3.264.277.776} = \text{Rp.652.855.555,2}$$

Jurnal yang harus dicatat sebagai berikut

Tgl	Ket	Ref	Debit	Kredit
31 oktober 2018	Kas/bank		Rp.652.855.555,2	-
	Pendapatan		-	Rp.652.855.555,2

Sementara itu satandar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik(SAK ETAP) pengakuan pendapatan atas transaksi yang terjadi telah dibuatkan penagihan sebaiknya menggunakan metode persentase penyelesaian kontrak sesuai dengan (SAK ETAP) agar perusahaan mendapat pendapatan yang sesuai dengan kegiatan satu periode, maka pada akhir periode atau pada saat pendapatan yang telah terjadi hak perusahaan dengan mencatat jurnal sebagai berikut :

$$20\% \times \text{Rp.3.264.277.776} = \text{Rp.652.855.555,2}$$

Jurnal yang harus dicatat sebagai berikut :

Tgl	Ket	Ref	Debit	Kredit
31 oktober 2018	Piutang		Rp.652.855.555,2	-
	pendapatan		-	Rp.652.855.555,2

Dengan penerapan jurnal, besarnya nilai uang yang harus dijurnal dalam perusahaan akan sesuai dengan jumlah uang yang seharusnya menjadi pendapatan perusahaan akhir bulan, yaitu untuk pendapatan dibulan desember timbul piutang. Berikut ini peneliti akan membahas dua variable :

4.2.3.1. Analisis pengakuan pendapatan dan beban

a. Analisis pengakuan pendapatan

Untuk menganalisis permasalahan yang dihadapi, maka penulis menyajikan table pengakuan pendapatan kontrak pembangunan over pass dan drainase tol pekanbaru-dumai sebesar Rp.3.264.277.776 pada tahun 2018 dan 2019.

Table 4.9
Pengakuan pendapatan kontrak perusahaan
Pembangunan over pass dan drainase
Tahun 2018-2019

Tahun	Bulan	%fisik kontrak	Metode % penyelesaian	Metode kontrak selesai
2018	Oktober	20%	Rp.652.855.555,2	
	November	35%	Rp.1.142.497.221,6	
	Desember	55%	Rp.163.213.889	Rp.2.284.994.443,2
2019	Januari	70%		
	Februari	85%	Rp.652.855.555,2	
	Maret	100%	Rp.1.305.711.110,2	Rp.979.283.329,8

Berdasarkan table 4.9 dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 perusahaan mengakui pendapatan lebih besar dari pada persentase penyelesaian fisik proyek, sedangkan pada tahun 2019 perusahaan mengakui pendapatan lebih kecil dari pada penyelesaian fisik proyek. Untuk lebih jelasnya, maka akan penulis bahas masalah tersebut sebagai berikut :

1. Metode kontrak selesai

Dari table 4.9 dilihat bahwa CV.Tetap Tegar Mandiri menggunakan metode pengakuan pendapatan yang tidak tepat yaitu metode kontrak selesai. Pada saat terjadi transaksi perusahaan tidak mengakui pendapatan, ini mengakibatkan pendapatan pada tahun 2018 terlalu besar yaitu Rp.2.284.994.436,2 sedangkan pada tahun 2019 perusahaan mengakui pendapatan lebih kecil pada persentase penyelesaian fisik proyek yaitu Rp.979.283.329,8 dapat diketahui bahwa perusahaan menggunakan metode pengakuan pendapatan yang tidak tepat (metode kontrak selesai) karena metode tersebut tidak dapat menunjukkan posisi pendapatan yang seharusnya sesuai dengan persentase penyelesaian fisik proyek. Perusahaan sebaiknya menggunakan metode persentase penyelesaian karena metode tersebut sesuai dengan kemajuan kontrak.

2. Metode persentase penyelesaian

Pada akhir tahun 2018 persentase penyelesaian proyek pembangunan over pass dan drainase tol pekenbaru-dumai adalah 55% pendapatan yang harus diakui perusahaan menurut metode penyelesaian adalah sebesar 55% dari Rp.3.264.277.776 pada akhir penyelesaian pekerjaan pada tahun 2019, hasil penyelesaian proyek adalah 45% maka CV.Tetap Tegar Mandiri harus mengakui pendapatan sebesar 45% dari Rp.3.264.277.776

Untuk penjelasannya , berikut ini penulis akan membahas metode pengakuan pendapatan dengan metode persentase penyelesaian dari kontrak yang dimulai pada tahun 2018 sampai dengan 2019 pada saat kontrak telah berakhir.

Pada tanggal 1 oktober perusahaan menerima proyek pembangunan over pass dan drainase tol pekanbaru-dumai sebesar Rp.3.264.277.776 uang muka 20% dari nilai kontrak, jumlah kas yang diterima yaitu $20\% \times \text{Rp.3.264.277.776} = \text{Rp.652.855.555,2}$

Jurnal yang dicatat sebagai berikut :

Tgl	Ket	ref	Debit	Kredit
1 oktober 2018	Kas		Rp.652.855.555,2	
	pendapatan			Rp.652.855.555,2

Pada saat perusahaan menerima uang muka, perusahaan harus mengakui pendapatan yang diterima(kewajiban) karena realisasi pekerjaan belum dikerjakan.

Pada tanggal 2 november 2018 tingkat penyelesaian pekerjaan sudah mencapai 35% tingkat penyelesaian ini harus diakui sebagai pendapatan kontrak. Pendapatan yang diakui adalah 35% dari Rp.3.264.277.776 = rp 1.142.497.221,6 perusahaan telah memenuhi kewajiban bahkan melebihi uang muka yang diterima, sehingga pendapatan diterima dimuka dihapus dan muncul piutang kontrak, perusahaan mengakui kontrak 35% maka sebaiknya. Jurnal yang harus dicatat pada bulan November 2018 adalah sebagai berikut

Tgl	Ket	Ref	Debit	Kredit
2 november 2018	Piutang kontrak		Rp.489.641.666,2	-
	Pendapatan diterima dimuka		Rp.652.855.555,2	-
	Pendapatan kontrak		-	1.142.497.221,6

Pada tanggal 3 desember 2018 perusahaan menerima pembayaran sebesar 20% dari nilai kontrak pembangunan over pass dan drainase tol pekanbaru-dumai untuk tahun 2018 telah dianggap selesai, maka jumlah yang harus diterima sebesar 20% dari Rp.3.264.277.776 = Rp.652.855.555,2 pada saat pembayaran diterima, tingkat penyelesaian telah mencapai 55% pendapatan seharusnya diakui $55\% - 20\% = 35\% \times \text{Rp.3.264.277.776} =$

Rp.1.142.497.221,6 dan piutang kontrak dihapus karena kas yang diterima melebihi tingkat penyelesaian fisik, maka muncul pendapatan diterima di muka sebesar Rp.163.213.889

Tgl	Ket	Ref	Debit	Kredit
3 desember 2018	Kas/bank		Rp.2.284.994.436,2	-
	Pendapatan kontrak		-	Rp.2.121.780.547,2
	Pendapatan diterima dimuka		-	Rp.163.213.889

Pada tanggal 2 februari 2013 tingkat penyelesaian proyek pembangunan over pass dan drainase tol pekanbaru-dumai telah mencapai 85% maka perusahaan harus mengakui pendapatan kontrak sebesar yang diterima. Pendapatan kontrak yang harus diakui sebesar $20\% \times \text{Rp.3.264.277.776} = \text{Rp.652.855.555,2}$ maka pendapatan diterima dimuka dihapus dan timbul piutang kontrak kembali.

Jurnal yang harus dicatat selama bulan februari adalah sebagai berikut :

Tgl	Ket	Ref	Debit	Kredit
2 februari 2019	Piutang kontrak		Rp.489.641.666,2	-
	Pendapatan diterima dimuka		Rp.163.213.889	-
	Pendapatan kontrak		-	Rp.652.855.555,2

Pada tanggal 3 maret 2019 perusahaan menerima pembayaran pembangunan over pass dan drainase tol pekanbaru-dumai $25\% \times \text{Rp.3.264.277.776} = \text{Rp.816.069.444}$ dan tingkat penyelesaian telah mencapai tingkat 100% maka perusahaan mengakui pendapatan sebesar $25\% \times \text{Rp.3.264.277.776}$ maka piutang kontrak dihapus.

Jurnal yang dicatat adalah :

Tgl	Ket	Ref	Debit	Kredit
3 maret 2019	Kas/bank		Rp.1.305.711.110,2	
	Pendapatan kontrak			Rp.816.069.444
	Piutang kontrak			Rp.489.641.666,2

Agar terlihat jelas maka dapat dilihat pada tabel 4.10 yaitu perbedaan pencatatan jurnal dari kedua metode tersebut :

Tabel 4.10
Perbedaan pencatatan jurnal pendapatan
Pembangunan over pass dan drainase tol pekanbaru-dumai
2018 dan 2019

no	Metode kontrak selesai	Tanggal	Metode persentase penyelesaian
1	Tahun 2018 Kas Rp.2.284.994.443,2 Pendapatan Rp.2.284.994.443,2	Oktober	Tahun 2018 Kas/bank Rp.652.855.555,2 Pendapatan Rp.652.855.555,2
		November	Piutang kontrak Rp.489.641.666,2 Pendapatan diterima dimuka Rp.652.855.555,2 Pendapatan kontrak Rp.1.142.497.221,6
		Desember	Kas/bank Rp.2.284.994.436,2 Pendapatan kontrak Rp.2.121.780.547,2 Pendapatan diterima dimuka Rp.163.213.889
2	Tahun 2019 Kas Rp.979.283.329,8 Pendapatan Rp.979.283.329,8	Februari	Tahun 2019 Piutang kontrak Rp.489.641.666,2 Pendapatan diterima dimuka Rp.163.213.889 Pendapatan kontrak Rp.652.855.555,2
		Maret	Kas/bank Rp.1.305.711.110,2 Pendapatan kontrak Rp.816.069.444 Piutang kontrak Rp.489.641.666,2

Sumber: hasil pengolahan data, 2020

Perbandingan perhitungan pencatatan pendapatan kontrak proyek pembangunan over pass dan drainase yang akan disajikan penulis berikut ini menggunakan metode kontrak selesai dan metode kontrak selesai atau pencatatan yang dilakukan oleh perusahaan dengan dibandingkan dengan hasil yang telah dianalisis menurut standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) dengan menggunakan metode persentase penyelesaian, dimana pencatatan inilah yang seharusnya diakui oleh pihak perusahaan, pada tabel berikut :

Tabel 4.11
Perbandingan total pendapatan CV.Tetap Tegar Mandiri
Pembangunan tol pekanbaru-dumai
Tahun 2018-2019

Keterangan	CV.tetap tegar mandiri	Standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP)
PENDAPATAN KONTRAK TAHUN 2018	Rp.2.284.994.443,2	Rp.2.121.780.547,2
PENDAPATAN KONTRAK TAHUN 2019	Rp.979.283.329,8	Rp.1.305.711.110,2

Sumber: CV.tetap tegar mandiri

Berdasarkan tabel 4.11 pada tahun 2018 dapat diketahui bahwa CV.Tetap Tegar Mandiri mengakui pendapatan terlalu besar yaitu sebesar

Rp.2.284.994.443,2 pendapatan yang seharusnya diakui perusahaan menggunakan metode persentase penyelesaian sebesar Rp.2.121.780.547,2 sebaliknya pada tahun 2019 cv.tetap tegar mandiri mengakui pendapatan yang terlalu kecil yaitu sebesar Rp.979.283.329,8 sedangkan menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) adalah Rp.1.305.711.110,2 sesuai dengan persentase penyelesaian.

Dari perbandingan tersebut dapat diketahui bahwa metode kontrak selesai tidak tepat digunakan karena tidak dapat menunjukkan posisi keuangan yang sebenarnya, sehingga informasi yang disajikan tidak wajar.

b. Analisis pengakuan beban

1. Metode kontrak selesai

CV.Tetap Tegar Mandiri menerapkan pencatatan beban atas pemakaian material berdasarkan semua biaya yang dikeluarkan dan dibebankan selama satu periode kontrak. Pencatatan tersebut tidak mencerminkan beberapa nilai yang telah dikeluarkan dalam menyelesaikan suatu proyek. Pemeriksaan fisik atas pemeriksaan bahan bahan yang masih ada tidak dilakukan dalam metode penyusunan laporan keuangan.

Beban proyek yang disajikan menjadi lebih besar dari nilai sewajarnya, yang disebabkan pendapatan beban yang tidak mengadakan atas bahan bahan yang belum ada dilokasi proyek. Seharusnya material yang masih ada di proyek harus dinilai kembali, karena beban digunakan pada periode berjalan atau belum ada manfaat untuk menghasilkan pendapatan.

2. Metode persentase penyelesaian

Perhitungan yang seharusnya dilakukan oleh perusahaan terhadap pemakaian material pembangunan over pass dan drainase tol pekanbaru-dumai yang terpakai akan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.12
Perhitungan beban material
Pembangunan over pass dan drainase
Untuk tahun 2018

Jenis material	Persediaan	Terpakai	Sisa
Besi 13	Rp. 125.000.000	Rp.105.000.000	Rp. 20.000.000
Besi 16	Rp. 125.000.000	Rp.125.000.000	-
Besi 19	Rp. 95.000.000	Rp. 50.000.000	Rp. 45.000.000
Besi 25	Rp. 125.000.000	Rp. 30.000.000	Rp. 95.000.000
Besi 32	Rp. 155.000.000	Rp.155.000.000	-
Kawat ikat	Rp. 75.000.000	Rp. 50.000.000	Rp. 25.000.000
Semen	Rp. 175.000.000	Rp.125.000.000	Rp. 50.000.000
Pasir	Rp. 100.000.000	Rp. 75.000.000	Rp. 25.000.000
Kerikil	Rp. 100.000.000	Rp. 70.000.000	Rp. 30.000.000
Triplek	Rp. 25.000.000	Rp. 15.000.000	Rp. 10.000.000
Total biaya	Rp. 1.100.000.000	Rp.800.000.000	Rp.300.000.000

Sumber:cv.tetap tegar mandiri

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dilihat bahwa berdasarkan periode kontrak selesai beban material yang diakui perusahaan untuk tahun 2018 sebesar Rp. 1.100.000.000 sedangkan menurut metode persentase penyelesaian beban material untuk tahun 2018 adalah Rp.800.000.000 perbandingan beban material yang digunakan pada tahun tersebut sebesar Rp.300.000.000 dan seharusnya beban yang diakui pada tahun 2018 sebesar Rp.800.000.000

Jurnal yang harus dicatat adalah

Beban material Rp.800.000.000

Kas Rp.800.000.000

4.2.4 Dampak pengakuan pendapatan dan beban terhadap standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik

1. Laporan laba rugi

Untuk laporan laba rugi proyek pembangunan over pass dan drainase tol pekanbaru-dumai yang dihitung berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP)

Tabel 4.13
CV.tetap tegar mandiri
Laporan laba rugi
Per 31 desember 2018
(menurut metode persentase penyelesaian)

Pendapatan Kontrak :	Rp.2.121.780.547,2
Harga Pokok Produksi :	
-Material	Rp. 800.000.000
-Upah	Rp. 790.000.000
-Peralatan	Rp. 25.000.000
-Keperluan Kantor	Rp. 10.000.000
-Penyusutan Mesin	Rp. 40.000.000
Harga Pokok Produksi:	Rp.1.665.000.000
Laba Kotor :	Rp. 456.780.547,2
Biaya Umum & Administrasi :	
-Gaji	Rp.60.000.000
-Biaya Listrik dan telepon	Rp. 7.000.000
-Bbm Dan Pemeliharaan	Rp.50.000.000
-Survei Lapangan & Perjalanan Dinas	Rp. 15.000.000
-Biaya Asuransi/Bank	Rp. 25.000.000
-Retribusi & Perizinan	Rp. 50.000.000
-Benda Pos, Atk, Photocopy & Adm	Rp. 5.000.000
Total Biaya Umum & Administrasi	Rp. 212.000.000
Laba/Rugi sebelum pajak	Rp. 244.780.547,2
pajak (10%)	Rp. <u>24.478.054,72</u>
Laba bersih	Rp. 220.302.492,48

sumber: hasil pengolahan data,2020

berdasarkan tabel 4.13 dapat dilihat perbedaan dalam pengakuan pendapatan dan beban terhadap pemakaian bahan baku. Perusahaan seharusnya mengakui pendapatan sebesar Rp.2.121.780.547,2 dan untuk pemakaian bahan baku diakui sebesar Rp. 800.000.000 jumlah yang seharusnya

diakui oleh perusahaan dalam mengakui pemakaian pendapatan dan pemakaian bahan baku adalah sebesar persentase penyelesaian pekerjaan untuk periode 2018.

Tabel 4.14
Perhitungan bahan material
Pembangunan over pass dan drainase tol pekanbaru-dumai
Untuk tahun 2019

Jenis material	Persediaan	Terpakai	Sisa
Besi 13	Rp. 20.000.000	Rp. 20.000.000	-
Besi 19	Rp. 45.000.000	Rp. 45.000.000	-
Besi 25	Rp. 95.000.000	Rp. 95.000.000	-
Kawat ikat	Rp. 25.000.000	Rp. 25.000.000	-
Semen	Rp. 50.000.000	Rp. 50.000.000	-
Pasir	Rp. 25.000.000	Rp. 25.000.000	-
Kerikil	Rp. 30.000.000	Rp. 30.000.000	-
Triplek	Rp. 10.000.000	Rp. 10.000.000	-
Total biaya	Rp.300.000.000	Rp.300.000.000	-

Sumber:cv.tetap tegar mandiri

Berdasarkan tabel 4.14 dilihat bahwa periode kontrak selesai, beban material diakui perusahaan tahun 2019 sebesar Rp.300.000.000 dan menurut metode persentase penyelesaian sebesar Rp.300.000.000 sehingga pada tahun 2018 dari perhitungan biaya material dan tahun 2019 tersebut tidak dapat selisih dari sisa penggunaan bahan baku yang digunakan.

Pencatatan yang seharusnya dilakukan oleh perusahaan pada tahun 2018/2019 terhadap material untuk proyek pembangunan over pass dan drainase tol pekanbaru dumai yang telah terpakai tersebut sesuai dengan metode persentase penyelesaian. Pada tahun 2018 metode persentase penyelesaian sebesar total dari biaya bahanmaterial Rp. 800.000.000 kemudian pencatatan pada tahun 2019 yang sebaiknya dilakukan oleh perusahaan terhadap bahan material adalah Rp.300.000.000 tersebut agar sesuai dengan persentase penyelesaian. Pada tahun 2019 tidak ada pencatatan terhadap material yang digunakan perusahaan untuk membangun over pass dan drainase tol pekanbaru-dumai karena material yang terpakai tidak ada sisanya.

Berikut ini penulis sajikan laporan laba rugi berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik(SAK ETAP) yang menggunakan persentase penyelesaian.

Tabel 4.15
cv.tetap tegar mandiri
laporan laba rugi
per 31 desember 2019
(menurut metode persentase penyelesaian)

Pendapatan Kontrak :	Rp.1.305.711.110,2
Harga Pokok Produksi :	
-Material	Rp.300.000.000
-Upah	Rp.400.000.000
-Peralatan	Rp. 5.000.000
-Keperluan Kantor	Rp. 5.000.000
-Penyusutan Mesin	Rp. 20.000.000
Harga Pokok Produksi:	<u>Rp. 730.000.000</u>
Laba Kotor :	Rp. 575.711.110,2
Biaya Umum & Administrasi :	
-Gaji	Rp. 60.000.000
-Biaya Listrik dan telepon	Rp. 7.000.000
-Bbm Dan Pemeliharaan	Rp. 30.000.000
-Survei Lapangan & Perjalanan Dinas	Rp. 15.000.000
-Biaya Asuransi/Bank	Rp. 25.000.000
-Retribusi & Perizinan	Rp. 15.000.000
-Benda Pos, Atk, Photocopy & Adm	Rp. 5.000.000
Total Biaya Umum & Administrasi	<u>Rp. 157.000.000</u>
Laba/Rugi Sebelum Pajak	Rp. 418.711.110,2
Pajak (10%)	<u>Rp. 41.871.111,02</u>
Laba Bersih	Rp. 376.839.999,18

sumber: hasil pengolahan data,2020

berdasarkan tabel 4.15 dapat dilihat perbedaan dalam pengakuan pendapatan dan beban terhadap pemakaian bahan baku. Perusahaan mengakui pendapatan kontrak sebesar Rp.1.305.711.110,2 dan untuk pemakaian bahan baku 2019 tetap diakui Rp.300.000.000 jumlah yang seharusnya diakui oleh perusahaan sebesar persentase penyelesaian pekerjaan untuk periode tersebut.

Berikut penulis sajikan perbandingan laporan laba rugi berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) dengan menggunakan persentase penyelesaian dan menurut perusahaan menggunakan kontrak selesai pada tahun 2019.

Tabel 4.16
Perbandingan laporan laba rugi
Pembangunan over pass dan drainase tol pekanbaru-dumai
Per 31 desember 2018

Keterangan	Menurut perusahaan metode kontrak selesai (Rp)	Menurut sake tap metode persentase penyelesaian (Rp)	Selisih (Rp)
Pendapatan Kontrak :	Rp.2.284.994.436,2	Rp.2.121.780.547,2	Rp.163.213.889
Harga Pokok Produksi :			
-Material	Rp.1.100.000.000	Rp.800.000.000	Rp.300.000.000
-Upah	Rp.790.000.000	Rp.790.000.000	-
-Peralatan	Rp. 25.000.000	Rp. 25.000.000	-
-Keperluan Kantor	Rp.10.000.000	Rp.10.000.000	-
-Penyusutan Mesin	Rp.40.000.000	Rp.40.000.000	-
Harga Pokok Produksi:	Rp.1.965.000.000	Rp.1.665.000.000	Rp.300.000.000
Laba kotor	Rp.319.994.436,2	Rp.456.780.547,2	Rp.136.786.111
Biaya Umum & Administrasi:			
-Gaji	Rp.60.000.000	Rp.60.000.000	-
-Biaya Listrik dan telepon	Rp. 7.000.000	Rp. 7.000.000	-
-Bbm Dan Pemeliharaan	Rp.50.000.000	Rp.50.000.000	-
-Survei Lapangan & Perjalanan Dinas	Rp. 15.000.000	Rp. 15.000.000	-
-Biaya Asuransi/Bank	Rp. 25.000.000	Rp. 25.000.000	-
-Retribusi & Perizinan	Rp. 50.000.000	Rp. 50.000.000	-
-Benda Pos, Atk, Photocopy & Adm	Rp. 5.000.000	Rp. 5.000.000	-
Total beban	Rp. 212.000.000	Rp. 212.000.000	-
Laba rugi sebelum pajak	Rp. 107.994.436,2	Rp.244.780.547,2	Rp.136.786.111
Pajak 10%	Rp. 10.799.443,62	Rp. 24.478.054,72	Rp.13.678.611,1
Laba rugi setelah pajak	Rp. 97.194.992.58	Rp 220.302.492,48	Rp.123.107.499,9

Sumber:hasil pengolahan data,2020

Berdasarkan tabel 4.16 dapat diketahui perbedaan laba atau rugi menurut perusahaan yang menggunakan metode kontrak selesai dengan

menggunakan metode persentase penyelesaian menurut standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP). Perusahaan mendapatkan keuntungan dengan menggunakan metode kontrak selesai sebesar Rp. 97.194.992.58 karena pendapatan kontrak yang diterima untuk tahun 2018 sebesar Rp.2.284.994.436,2 sedangkan menurut akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) mendapat keuntungan sebesar Rp 220.302.492,48 karena pendapatan diakui sebesar Rp.2.121.780.547,2

Dan metode pengakuan beban yang digunakan adalah metode persentase penyelesaian. Berikut ini akan penulis sajikan laba rugi untuk tahun 2019 untuk pembangunan over pass dan drainase tol pekanbaru-dumai sebagai berikut :

Tabel 4.17
Perbandingan laporan laba rugi
Pembangunan over pass dan drainase tol pekanbaru-dumai
Per 31 desember 2019

Keterangan	Menurut perusahaan metode kontrak selesai (Rp)	Menurut persentase penyelesaian (SAK ETAP)(Rp)	Selesih (Rp)
Pendapatan Kontrak :	Rp.979.283.329,8	Rp.1.305.711.110,2	Rp.326.457.780,4
Harga Pokok Produksi :			
-Material	Rp.300.000.000	Rp.300.000.000	-
-Upah	Rp.400.000.000	Rp.400.000.000	-
-Peralatan	Rp.5.000.000	Rp.5.000.000	-
-Keperluan Kantor	Rp.5.000.000	Rp.5.000.000	-
-Penyusutan Mesin	Rp.20.000.000	Rp.20.000.000	-
Harga Pokok Produksi:	<u>Rp.730.000.000</u>	<u>Rp.730.000.000</u>	-
Laba kotor	<u>Rp. 249.283.329,8</u>	<u>Rp.575.711.110,2</u>	Rp.326.457.780,4
Biaya Umum & Administrasi:			
-Gaji	Rp.60.000.000	Rp.60.000.000	-
-Biaya Listrik dan telepon	Rp.7.000.000	Rp.7.000.000	-
-Bbm Dan Pemeliharaan	Rp.30.000.000	Rp.30.000.000	-
-Survei Lapangan & Perjalanan Dinas	Rp.15.000.000	Rp.15.000.000	-
-Biaya Asuransi/Bank	Rp.25.000.000	Rp.25.000.000	-

-Retribusi & Perizinan	Rp.15.000.000	Rp.15.000.000	-
-Benda Pos, Atk, Photocopy & Adm	Rp.5.000.000	Rp.5.000.000	-
Total beban	Rp. 157.000.000	Rp. 157.000.000	-
Laba rugi sebelum pajak	Rp. 92.283.329,2	Rp. 418.711.110,2	Rp.326.427.781
Pajak 10%	Rp. 9.228.332,92	Rp. 41.871.111,02	Rp.32.642.778,1
Laba rugi setelah pajak	Rp. 83.054.996,28	Rp. 376.839.999,18	Rp.293.785.002,9

Sumber: hasil pengolahan data,2020

Berdasarkan tabel 4.17 dapat diketahui perbedaan laba rugi tahun 2019 menurut perusahaan dan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP). Dengan menggunakan metode kontrak selesai perusahaan mencatat pendapatan kontraknya sebesar Rp.979.283.329,8 dan mengakui laba bersihnya sebesar Rp. 83.054.996,28 sedangkan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) pendapatan kontrak yang didapat pada tahun 2019 adalah sebesar Rp.1.305.711.110,2 dan keuntungan yang didapat pada tahun 2019 adalah sebesar Rp. 376.839.999,18.

Berikut ini penulis tulis perbandingan laba rugi tahun 2018 dan 2019 menurut metode persentase penyelesaian dan metode kontrak selesai :

Tabel 4.18
Perbandingan laba rugi
Pembangunan over pass dan drainase tol pekanbaru-dumai
Tahun 2018/2019

Tahun	L/R menurut perusahaan (Rp)	L/R menurut standar akuntansi keuangan (Rp)	Selisih (Rp)
2018	Rp.97.194.992,58	Rp.220.302.492,48	Rp.123.107.499,9
2019	Rp.83.054.996,28	Rp.376.839.999,18	Rp.293.785.002,9
Total	Rp.180.249.998,86	Rp.597.142.491,66	Rp.416.892.492,8

Sumber:hasil pengolahan data,2020

Berdasarkan tabel 4.18 dapat diketahui secara keseluruhan laba yang dihasilkan perusahaan dengan menggunakan metode kontrak selesai sebesar Rp.180.249.998,86 jika dibandingkan dengan menggunakan persentase penyelesaian sebesar Rp.597.142.491,66 laba yang diterima oleh perusahaan

menggunakan metode kontrak selesai lebih kecil dengan selisih Rp.416.892.492,8 perbedaan tersebut disebabkan oleh perbedaan pengakuan pendapatan dan beban yang digunakan perusahaan dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP).

Sedangkan laporan laba rugi menurut persentase penyelesaian berpengaruh terhadap neraca hal ini dapat dilihat dari tabel 4.17 tentang perbandingan jumlah modal dalam neraca 2018 dan 2019.

2. Neraca

Berikut ini penulis sajikan perbandingan laporan posisi keuangan berdasarkan metode kontrak selesai yang digunakan perusahaan dan metode persentase penyelesaian menurut standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) pada tahun 2018-2019

Tabel 4.19
Perbandingan jumlah modal dalam neraca
Pembangunan overpass dan drainase tol pekanbaru dumi
Tahun 2018 dan 2019

tahun	metode kontrak selesai	Metode persentase penyelesaian
2018	Ekuitas Rp. 90.000.000	Ekuitas Rp.90.000.000
	Laba rugi Rp. 97.194.992,58	Laba rugi Rp. 220.302.492,48
	Jumlah modal Rp.187.194.992,58	Jumlah modal Rp.310.302.492,48
2019	Ekuitas Rp. 80.000.000	Ekuitas Rp.80.000.000
	Laba rugi Rp. 83.054.996,28	Laba rugi Rp. 376.839.999,18
	Jumlah ekuitas Rp.163.054.996,28	Jumlah ekuitas Rp.456.839.999,18

Sumber:hasil pengolahan data,2020

Berdasarkan tabel 4.19 tahun 2018 metode persentase penyelesaian laba rugi setelah pajak sebesar Rp. 220.302.492,48 dan pada jumlah ekuitas bertambah menjadi Rp.310.302.492,48 sedangkan pada tahun 2019 menurut persentase penyelesaian labarugi setelah pajak sebesar Rp. 376.839.999,18 dan ekuitas bertambah menjadi Rp.456.839.999,18,.

Metode yang dianjurkan oleh Standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) ternyata berdampak positif terhadap kemajuan

perusahaan konstruksi. CV.tetap tegar mandiri yang menggunakan metode kontrak selesai mendapatkan keuntungan sebesar Rp.180.249.998,86 total laba bersih 2018-2019 . karena pendapatan kontrak yang diterima pada tahun 2018 sebesar Rp.2.284.994.436,2 dan beban material sebesar Rp.1.100.000.000,., sedangkan menurut standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) keuntungan yang didapat sebesar Rp.597.142.491,66 total keuntungan yang didapat 2018-2019 dikarenakan perbedaan dalam pengakuan jumlah pendapatan kontrak dan jumlah beban material yang digunakan oleh perusahaan.

Untuk tahun 2019 perusahaan menggunakan metode kontrak selesai untuk pengakuan laba rugi perusahaan sebesar Rp.83.054.996,28 karena pendapatan kontrak yang diakui perusahaan sebesar Rp.979.283.329,8 sedangkan menurut standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) laba rugi yang didapat perusahaan lebih besar dibandingkan dengan menggunakan metode kontrak selesai sebesar 376.839.999,18 dikarenakan pendapatan yang diakui sebesar Rp.1.305.711.110,2.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, CV.Tetap Tegar Mandiri melakukan pengakuan pendapatan dan beban menggunakan metode kontrak selesai, hal ini menyebabkan pendapatan yang di dapat oleh perusahaan lebih kecil dari pada menggunakan metode persentase penyelesaian yang dianjurkan oleh standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik yang menunjukkan hasil pendapatan kontrak dan beban pemakaian material di tahun 2018 dengan jumlah yang berbeda . dan perusahaan tidak dapat menunjukkan neraca perusahaan yang sebenarnya dalam penyajian laporan keuangan yang wajar antara metode kontrak selesai yang dipakai perusahaan dan metode persentase penyelesaian menggunakan (SAK ETAP).

5.2. Saran

5.2.1 Untuk perusahaan

berdasarkan kesimpulan yang penulis kemukakan, maka penulis memberikan saran kepada CV.Tetap Tegar Mandiri agar mempertimbangkan menggunakan metode persentase penyelesaian yang dianjurkan oleh standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) dalam pengakuan pendapatan dan beban nya karena dengan menggunakan metode ini keuntungan yang diterima perusahaan lebih besar dibandingkan metode kontrak selesai.

5.2.2 Untuk peneliti selanjutnya

Dikarnakan kurangnya referensi berupa buku cetak, skripsi, dan jurnal penulis menyarankan untuk peneliti selanjutnya untuk memperbanyak referensi yang menjadi sumber pengetahuan dalam pembuatan skripsi dan membantu peneliti untuk mempermudah penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Anastasia Diana Dan Lilis Setiawati. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan terbaru*. Yogyakarta :Penerbit Andi.

Greuning, Hennie Van. Et Al. 2013. *International Financial Reporting Standards : Sebuah Panduan Praktis*. Jakarta : Salemba Empat.

Harahap Sofyan Syafri. 2011, *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011*. Jakarta: Rajawali Pers.

Ikatan Akuntan Indonesia, 2016 .*Standar Akuntansi Keuangan ETAP*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

Kieso, Donald E, 2012. *Akuntansi Intermediate, Edisi 12 Jilid 1*. Jakarta: Salemba Empat.

Kieso, Donald E, 2010. *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Erlangga.

Lau, Peter Dan Nelson, Lam. 2018.*Akuntansi Keuangan (Intermediate Financialreporting) :Perspektif Ifrs Buku 2*.Salemba Empat. Jakarta.

Riahi, Ahmed, Belkaoui. 2011. *Accounting Theory (Teori Akuntansi). Edisi Kelima.Buku Satu*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2016. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung:Alfabeta.

Penelitian Terdahulu:

Ermaningsih. 2017. *Evaluasi Penerapan Metode Pengakuan Pendapatan Dan Beban Pada Perusahaan Konstruksi Pada Pt. X* Skripsi Diterbitkan. Jember: Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember.

Lumingkewas, Valen Abraham. 2015. *Pengakuan Pendapatan Dan Beban Atas Laporan Keuangan Pada Pt.Bank Sulut* Skripsi Diterbitkan. Manado: Universitas Sam Ratulangi Manado.

Ningsih, Sari Purigawati. 2015. *Analisis Atas Pengakuan Pendapatan Dan Beban Pada Perusahaan Jasa Konstruksi (Studi Kasus Pada Cv. Taruna Bintang Tanjung Pinang)*Skripsi Diterbitkan. Tanjung Pinang: Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji.

- Nurianti. 2013. *Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban pada Cv. Gajahbenu Ulakbosasintong (Rohil)* Skripsi Diterbitkan. Riau: Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Septiono, Amri. 2015. *Metode Pengakuan Pendapatan Dan Beban Terhadap Kewajaran Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Pt. Petrosida Gresik)* Skripsi Diterbitkan. Malang: Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
- Tantia, Lia Aris. 2017. *Analisis Evaluasi Atas Penerapan Metode pengakuan Pendapatan Dan pengaruhnya Terhadap Laporan keuangan* Skripsi Diterbitkan. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Wahyudi, Tri. 2010. *Pengakuan Pendapatan Dan Biaya Pada Pt. Pembangunan Perumahan Cabang V Semarang* Skripsi Diterbitkan. Surakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret.
- Wahyuni, Rima. 2014. *Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Jasa Kontruksi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Cv. Independent Future World Palembang* Skripsi Diterbitkan. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.
- Yeni, Novitasari. 2015. *Analisis Penerapan Metode Pengakuan Pendapatan Dan Beban Terhadap Kewajaran Laporan Keuangan Pada Cv. Jawa Dwipa Tulungagung* Skripsi Diterbitkan. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Yoestiesia, Angga. 2010. *Evaluasi Penerapan Metode Pengakuan Pendapatan Pada Pt. Mariska Di Bandar Lampung* Skripsi Diterbitkan. Bandar Lampung: Fakultas Ekonomi Universitas Lampung.

LAMPIRAN 1: TANDA DAFTAR PERUSAHAAN

01720

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

TANDA DAFTAR PERUSAHAAN
 PERSEKUTUAN KOMANDITER (CV)

BERDASARKAN
 UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 3 TAHUN 1982
 TENTANG WAJIB DAFTAR PERUSAHAAN

NOMOR TDP 040134720612	BERLAKU S/D TGL 23 JANUARI 2023	PENDAFTARAN : BARU PEMBAHARUAN KE : -
---------------------------	------------------------------------	--

NAMA PERUSAHAAN : CV. TETAP TEGAR MANDIRI	STATUS : TUNGGAL
NAMA PENGURUS / PENANGGUNG JAWAB : SOFIYAN	
ALAMAT PERUSAHAAN : JL. SIAK II PERUM CENDANA GG. FLAMBOYAN NO. 11, KEL. UMBAN SARI, KEC. RUMBAI, KOTA PEKANBARU, RIAU	
NPWP : -	
NOMOR TELEPON : 081275304490	FAX : -
KEGIATAN USAHA POKOK : PERDAGANGAN BAHAN KONSTRUKSI	KBLI : 47528

PEKANBARU, 23 Januari 2018
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KOTA PEKANBARU
 SELAKU
 KEPALA KANTOR PENDAFTARAN PERUSAHAAN



ISO 9001 : 2015



MUHAMMAD JAMIL, M.Ag, M.Si
 Pembina Tk. I
 NIP. 19750603 200112 1 003

LAMPIRAN 2: SURAT IZI USAHA PEDAGANG KECIL



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

0143!

Jalan Cut Nyak Dien No. 3 Telp. (0761) 28262 Fax. (0761) 42003 Pekanbaru
 Website : www.dpmtsp.pekanbaru.go.id / Email : dpmtsppekanbaru@gmail.com
 PEKANBARU - 28126

SURAT IZIN USAHA PERDAGANGAN KECIL

NOMOR : 127/K.04.01/DPMPTSP/II/2018

0 0

NAMA PERUSAHAAN	: CV. TETAP TEGAR MANDIRI	
NAMA PENANGGUNG JAWAB & JABATAN	: SOFIYAN DIREKTUR	
ALAMAT PERUSAHAAN	: JL. SIAK II PERUM CENDANA GG. FLAMBOYAN NO. 11, UMBAN SARI, RUMBAI	
NOMOR TELEPON	: 081275304490	FAX. :
MODAL DAN KEKAYAAN BERSIH PERUSAHAAN (TIDAK TERMASUK TANAH DAN BANGUNAN)	: Rp. 500.000.000	
KELEMBAGAAN	: SUPPLIER, JASA	
KEGIATAN USAHA (KBLI)	: 4752. 4721, 7710	
BARANG/JASA DAGANGAN UTAMA	: BAHAN-BAHAN KONTRUKSI, HASIL PERKEBUNAN, JASA PERSEWAAN ALAT TRANSPORTASI DARAT (NON OPERATOR)	
IZIN INI BERLAKU UNTUK MELAKUKAN KEGIATAN USAHA PERDAGANGAN DI SELURUH WILAYAH REPUBLIK INDONESIA, SELAMA PERUSAHAAN MASIH MENJALANKAN USAHANYA.		



PEKANBARU, 23 JANUARI 2018

a.n. WALIKOTA PEKANBARU
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KOTA PEKANBARU



MUHAMMAD JAMIL, B.Ag, M.Si

LAMPIRAN 3 : LAPORAN LABA RUGI 2018

Cv. Tetap Tegar Mandiri
Laporan Laba/Rugi
Per 31 Desember 2018

Pendapatan Kontrak :

Rp.2.284.994.436,2

Harga Pokok Produksi :

-Material	Rp. 1.100.000.000
-Upah	Rp. 790.000.000
-Peralatan	Rp. 25.000.000
-Keperluan Kantor	Rp. 10.000.000
-Penyusutan Mesin	Rp. 40.000.000

Harga Pokok Produksi:

Rp.1.965.000.000

Laba Kotor :

Rp.

319.994.436,2

Biaya Umum & Administrasi :

-Gaji	Rp.60.000.000
-Biaya Listrik dan telepon	Rp. 7.000.000
-Bbm Dan Pemeliharaan	Rp.50.000.000
-Survei Lapangan & Perjalanan Dinas	Rp.15.000.000
-Biaya Asuransi/Bank	Rp.25.000.000
-Retribusi & Perizinan	Rp.50.000.000
-Benda Pos, Atk, Photocopy & Adm	Rp. 5.000.000

Total Biaya Umum & Administrasi

Rp.212.000.000

Laba/Rugi sebelum pajak

Rp.107.994.436,2

pajak (10%)

Rp.

10.799.443,62**Laba bersih**

Rp.

97.194.992.58

LAMPIRAN 4 : LAPORAN LABA RUGI 2019

Cv. Tetap Tegar Mandiri
Laporan Laba/Rugi
Per 31 Desember 2019

Pendapatan Kontrak : Rp.979.283.329,8

Harga Pokok Produksi :

-Material	Rp.300.000.000
-Upah	Rp.400.000.000
-Peralatan	Rp. 5.000.000
-Keperluan Kantor	Rp. 5.000.000
-Penyusutan Mesin	Rp. 20.000.000

Harga Pokok Produksi:

Rp.730.000.000

Laba Kotor :

Rp.249.283.329,8

Biaya Umum & Administrasi :

-Gaji	Rp. 60.000.000
-Biaya Listrik dan telepon	Rp. 7.000.000
-Bbm Dan Pemeliharaan	Rp. 30.000.000
-Survei Lapangan & Perjalanan Dinas	Rp. 15.000.000
-Biaya Asuransi/Bank	Rp. 25.000.000
-Retribusi & Perizinan	Rp. 15.000.000
-Benda Pos, Atk, Photocopy & Adm	Rp. 5.000.000

Total Biaya Umum & Administrasi

Rp. 157.000.000

Laba/Rugi Sebelum Pajak

Rp. 92.283.329,2

Pajak (10%)

Rp.

9.228.332,92

Laba Bersih

Rp.

83.054.996,28

LAMPIRAN 5 : LAPORAN NERACA 2018

CV.TETAP TEGAR MANDIRI
NERACA
Per 31 Desember 2018

Asset Lancar Kas Rp. 70.000.000 Piutang Usaha <u>Rp. 0,-</u> Persediaan Rp. 32.194.994,58 Jumlah Aktiva Lancar Rp.102.194.994,58 Asset Tetap Bangunan Rp. 50.000.000 Peralatan Dan Kendaraan Rp. 40.000.000 Jumlah Aktiva Tetap Rp. 90.000.000 Total Asset Rp.192.194.992,58	Kewajiban Kewajiban Jangka Pendek <u>RP. 0,-</u> Kewajiban Jangka Panjang <u>RP. 0,-</u> Jumlah Kewajiban Rp. 5.000.000 Ekuitas Ekuitas Rp. 90.000.000 Laba/Rugi Tahun Berjalan <u>Rp. 97.194.992.58</u> Jumlah Ekuitas <u>Rp.187.194.992,58</u> Total Kewajiban Dan Ekuitas Rp.192.194.992,58
---	---

LAMPIRAN 6 : LAPORAN NERACA 2019

CV.TETAP TEGAR MANDIRI
NERACA
Per 31 Desember 2019

Asset lancar		Kewajiban	
Kas	Rp.75.000.000	Kewajiban jangka pendek	<u>Rp. 0,-</u>
Piutang usaha	<u>Rp. 0,-</u>	Kewajiban jangka panjang	<u>RP. 0,-</u>
Persediaan	Rp. 3.054.996,28		
Jumlah aktiva lancar		Jumlah kewajiban	<u>Rp. 0,-</u>
Asset tetap		Ekuitas	
Bangunan	Rp.50.000.000	Ekuitas	Rp.80.000.000
Peralatan dan Kendaraan	Rp.35.000.000	Laba/rugi tahun berjalan	Rp.83.054.996,28
Jumlah aktiva tetap	Rp.90.000.000	Jumlah ekuitas	Rp.163.054.996,28
Total asset	Rp.163.054.996,28	Total kewajiban dan ekuitas	Rp.163.054.996,28

LAMPIRAN 7: FOTO WAWANCARA**1. Direktur cv. Tetap tegar mandiri**

**LAMPIRAN 8: PEKERJAAN YANG TELAH DIKERJAKAN CV.TETAP TEGAR
MANDIRI (OVER PASS)**

1. Over pass





2. Drainese



LAMPIRAN 9 : SURAT KETERANGAN RISET**SURAT KETERANGAN RISET/PENELITIAN**

Nomor : 001/CV.TTM/2020

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini Pimpinan Cv. Tetap Tegar Mandiri Pekanbaru,

Menerangkan Bahwa :

Nama : Andrian Eka Putra

Npm : 160412004

Mahasiswa : Fakultas Ilmu Sosial Program Studi Akuntansi

Judul Penelitian : "ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN
JASA KONSTRUKSI BERDASARKAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA
AKUNTABILITAS PUBLIK PADA CV. TETAP TEGAR
MANDIRI"

Nama Yang Tersebut Di Atas Adalah Benar Telah Melaksanakan Riset / Penelitian
Di Cv. Tetap Tegar Mandiri Pekanbaru.

Demikian Surat Keterangan Ini Dibuat Dengan Sebenarnya Untuk Dapat Digunakan
Sebagai Mana Mestinya.

Pekanbaru, 4 September 2020

Pimpinan Cv. Tetap Tegar Mandiri







sofiyan

LAMPIRAN 10 : KARTU BIMBINGAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Andrian Eka Putra
NPM : 160412004
PEMBIMBING I : Rina Andriani, SE, M.Si
PEMBIMBING II : Zul Ammar, SE, ME
JUDUL SKRIPSI : Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Jasa Konstruksi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik

NO	Tanggal/Bulan/Tahun	Materi Konsultasi	Paraf pembimbing I	Paraf Pembimbing II
1	10 / 2020 / 03	1. revisi latar belakang 2. tambahkan data 3. rapikan Peruisan	Ru	
2	14 / 2020 / 04	1. Perbaiki bab I 2. Perbaiki kerangka berpikir 3. Perbaiki bab III	Ru	
3	3 / 2020 / 06	1. rumusan masalah 2. Revisi bab III 3. Perbaiki Peruisan EYD	Ru	
4	4 / 2020 / 07	lanjut pembimbing 2	Ru	
5	8 / 2020 / 07	1. Perbaiki Peruisan 2. metodologi uhar buku panduan 3. daftar pustaka		
6	17 / 2020 / 7	1. latar belakang masalah harus jelas 2. bahasa asing dimiringkan		
7		3. kalimat antar paragraph harus mengalir 4. urutkan sub bab sesuai panduan		
8	22 / 2020 / 7	- acc sempro		
9	02 / 2020 / 10	A		
10		Acc Sempro		
11				

LAMPIRAN 11 : BIODATA BIODATA**I. Data Pribadi**

Nama : Andrian Eka Putra
Tempat Lahir : Jake
Tanggal Lahir : 12 Desember 1997
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Jake
Nomor HP : 081278555474
Alamat Email : Putraandrian700@Gmail.Com

II. Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2010 Lulus SDN 015 Jake
2. Tahun 2013 Lulus SMP N 008 Jake
3. Tahun 2016 Lulus SMA S Taman Siswa Sawit Seberang
4. Tahun 2020 Lulus S1 Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS)

III. Riwayat Prestasi

1. Prestasi Akademik
Demikian Biodata Ini Dibuat Dengan Sebenarnya.

Teluk Kuantan, 07 September 2020

Andrian Eka Putra
NPM. 160412004